



SYNERGY AND ACCOUNTABILITY TO SUSTAINABLE FUTURE



Laporan Keberlanjutan **2023**
Sustainability Report

DAFTAR ISI

Table of Contents



	Tentang Tema Laporan Berkelanjutan <i>About Sustainability Report</i>	4
	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	6
	Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Fostering a Sustainable Culture</i>	8
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Overview of Sustainability Aspect</i>	10
	ASPEK EKONOMI <i>Economy Aspects</i>	10
	ASPEK LINGKUNGAN HIDUP <i>Environmental Aspects</i>	11
	ASPEK SOSIAL <i>Social Aspects</i>	12
	PROFIL PERSEROAN <i>COMPANY PROFILE</i>	13
	Identitas Perusahaan <i>Company Profile</i>	14
	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission and Values</i>	16
	Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan <i>Company Values and Culture</i>	16
	Skala Usaha <i>Scale of Business</i>	17
	Wilayah Operasi <i>Operational Areas</i>	19
	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes on the Company</i>	19
	Produk-Produk Perseroan <i>Company's Products (2023)</i>	21
	Sertifikasi <i>Certification</i>	20
	PENJELASAN DIREKSI <i>STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>	29
	Penjelasan Direksi <i>Statement from the Board of Directors</i>	30
	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	40
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	41
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	42
	Direksi <i>Board of Directors</i>	46

Manajemen Risiko
Risk Management 54

**Hubungan Dengan Pemangku
Kepentingan**
Stakeholders Relations 56



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

69

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 70

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 75

**Pemakaian dan Upaya Efisiensi
Energi**
*Energy Use and Efficiency
Efforts* 76

Penggunaan Air
Water Usage 79

Pengelolaan Limbah
Waste Management 80

Kinerja Sosial
Social Performance 83

**Kesetaraan Kesempatan
Bekerja**
Equal Employment Opportunity 83

**Menjunjung Tinggi dan
Menghormati Hak Asasi
Manusia**
*Upholding and Respecting
Human Rights* 86

Hubungan Industrial
Industrial Relations 86

Remunerasi dan Tunjangan
Remuneration and Benefits 87

**Lingkungan Bekerja yang Layak
dan Aman**
*Safe and Decent Working
Environment* 88

**Dukungan Terhadap
Masyarakat**
Community Support 94



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About This Report

98

Dukungan terhadap SDGs
Support towards SDGs 102

**Daftar Pengungkapan Sesuai
Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No.
51/POJK.03/2017**
*List of Disclosures according
to Financial Services Authority
Regulation No.
51/POJK.03/2017* 106

Daftar Indeks Standar GRI
GRI Context Index 112



Lembar Umpan Balik
Feedback Form

120



Tentang Tema Laporan
Berkelanjutan
About This Report





Tentang Tema Laporan Berkelanjutan

About This Report



Sepanjang tahun buku 2023, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terus-menerus memperluas kemitraannya dengan para pemangku kepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan mampu meningkatkan akuntabilitasnya demi memastikan keberlanjutan bisnis di tengah pemulihan ekonomi dan industri dari dampak pandemi. Perseroan pun memperkuat semangat kolaboratif dan optimismenya dalam menerapkan aspek keberlanjutan sebagai badan usaha yang bertanggung jawab.

Tekad kami untuk terus bertumbuh senantiasa diimbangi dengan komitmen tanggung jawab kami untuk berkontribusi lebih bermakna bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Kami percaya bahwa masa depan yang berkelanjutan akan tercapai melalui keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang akan menghasilkan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Throughout the 2023 fiscal year, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk continuously expanded its partnerships with stakeholders. As a result, the Company is able to enhance its accountability to ensure business sustainability amid the economic and industry recovery from the impact of the pandemic. The Company also reinforced its collaborative spirit and optimism in implementing sustainability aspects as a responsible business entity.

Our unwavering commitment to sustained growth is consistently accompanied by our responsible commitment to contribute in a more meaningful way to enhance the quality of life of community and the environment preservation.

We believe that a sustainable future can be attained through a harmonious balance between economic, social, and environmental performance, resulting in maximum benefits for all our stakeholders.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Penjelasan Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22] [A.1]

Sejalan dengan visi misi dan nilai-nilai yang dimiliki Perseroan, kami berkeinginan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk sebesar-besarnya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Menjalankan seluruh aspek kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan berpedoman pada:

- Menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Menjunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia;
- Pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada kesejahteraan Bersama;
- Perilaku ramah lingkungan;
- Praktik operasi yang adil;
- Memberikan pelayanan dan produk yang terbaik bagi konsumen; dan
- Peduli terhadap masyarakat.

Melalui pendekatan bisnis yang berkelanjutan, Schoko percaya bahwa kesinambungan usaha Perseroan tidak hanya berorientasi pada keberhasilan kinerja ekonomi semata, akan tetapi juga harus memperhatikan dampak operasi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola yang baik (Environmental, Social, Governance/"ESG").

Explanation of Sustainability Strategy [GRI 2-22] [A.1]

In line with the company's vision, mission, and values, we aim to maximize the resources at our disposal to provide the greatest possible value to all stakeholders. We conduct all aspects of our business activities sustainably, by referring to:

- Implementing good corporate governance practices;
- Upholding and respecting human rights;
- Human resource management oriented towards common welfare;
- Environmentally friendly behavior;
- Fair operational practices;
- Providing the best services and products to consumers; and
- Concern towards the community.

Through a sustainable business approach, Schoko emphasizes the importance of not solely prioritizing economic success but also needs to consider the impact of operations on environmental, social, and good governance aspects (Environmental, Social, Governance/"ESG").



Sejalan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya di bidang Fast Moving Consumer Goods (FMCG) dan untuk menjaga pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan, Schoko telah melakukan sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan secara konsisten, antara lain:

1. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.
2. Fokus keberlanjutan dalam pengembangan produk baru.
3. Berkontribusi pada komitmen nasional atas permasalahan pemanasan global melalui aktivitas bisnis yang bersifat pencegahan maupun adaptasi atas perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif, contohnya membangun kantin vegetarian bagi karyawan.
4. Pemanfaatan digitalisasi dan perluasan channel nonkonvensional.
5. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat membantu serta mengembangkan masyarakat.

Pendekatan keberlanjutan Schoko secara tidak langsung telah turut mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, kesehatan dan kemakmuran dengan keadilan sosial, dan memelihara kapasitas ekosistem lingkungan untuk mendukung kehidupan.

In line with its business activities in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector and to maintain sustainable business growth, Schoko has consistently implemented various strategic initiatives, these include:

1. *Enhance the resilience and competitiveness of the Company to boost sustainable growth and development.*
2. *Prioritize sustainability in the development of new products.*
3. *Contribute to the national commitment on global warming issues through business activities that focus on both prevention and adaptation to climate change, aiming for a competitive low-carbon economy, such as establishing a vegetarian cafeteria for employees.*
4. *Utilize digitization and expansion of non-conventional channels.*
5. *Implement social responsibility activities that can support and enhance community development.*

Schoko's sustainability approach has indirectly supported government programs in achieving Sustainable Development Goals, improving quality of life, health, and prosperity with social justice, and preserving the environmental ecosystem's capacity to support life.



Membangun Budaya Keberlanjutan

Establishing Sustainability Culture

[F.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan berlaku secara holistik dengan mengintegrasikan upaya dan nilai keberlanjutan di seluruh rantai nilai Perseroan, mulai dari penyediaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pelayanan kepada pelanggan. Kami senantiasa mendorong seluruh karyawan dan mitra bisnisnya untuk dapat mengimplementasikan upaya keberlanjutan yang berdasarkan pada prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*). Penerapan keberlanjutan yang berlandaskan ESG ini juga membantu Perseroan untuk mengurangi dampak negatif kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company's sustainability strategy applies holistically by integrating sustainability efforts and values across the entire value chain, from the sourcing of raw materials, production processes to customer service. We consistently encourage all employees and business partners to implement sustainability efforts based on the principles of ESG (Environmental, Social, and Governance). The implementation of sustainability based on ESG principles also helps the company reduce negative impacts on all stakeholders.

Membangun Schoko Berkelanjutan

Building Sustainable Schoko



EFISIENSI Efficiency

Pemilihan bahan baku terbaik yang menerapkan aspek ESG. Efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan. Upaya saving cost untuk pemanfaatan energi dan air. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan biaya operasional dan mendukung kelestarian lingkungan.

Choosing the best raw materials in alignment with ESG principles, optimizing operational efficiency, and implementing cost-saving measures in energy and water usage, all with the goal of sustaining operational costs and promoting environmental sustainability.



KUALITAS Quality

Perseroan memastikan menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, memberikan produk yang higienis dan berkualitas, fasilitas pergudangan yang dapat menjaga kualitas produk, melibatkan personel yang bertalenta dalam menjalankan seluruh rantai pasokan. Prosedur jaminan kualitas produk yang berlaku untuk semua aspek dalam proses produksi.

The company ensures the use of high-quality raw materials, provides hygienic and high-quality products, employs warehouse facilities capable of preserving product quality, and involves talented personnel in managing the entire supply chain. Quality assurance procedures apply to all aspects of the production process.



Dibutuhkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Schoko dalam mewujudkan keberlanjutan, karena itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan penyesuaian sejumlah kebijakan yang berorientasi nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri, sejatinya telah melekat dalam visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

A comprehensive understanding and awareness of sustainability are required from all individuals at Schoko to realize sustainability. Therefore, the Company consistently engages in awareness programs and modifies various policies to align with sustainability values. These sustainability values are inherently embedded in the Company's vision, mission, and core values.



SOSIAL *Social*

Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat dalam berbagai aspek.

Actively contributing and play a significant role in community welfare through community development initiatives in various aspects.



SUMBERDAYA MANUSIA *Human Resources*

Menghormati hak hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak, kondusif sejahtera dan selalu memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Respecting employee rights and ensuring that each employee is in a conducive and prosperous working environment, as well as always ensuring the occupational safety and health.

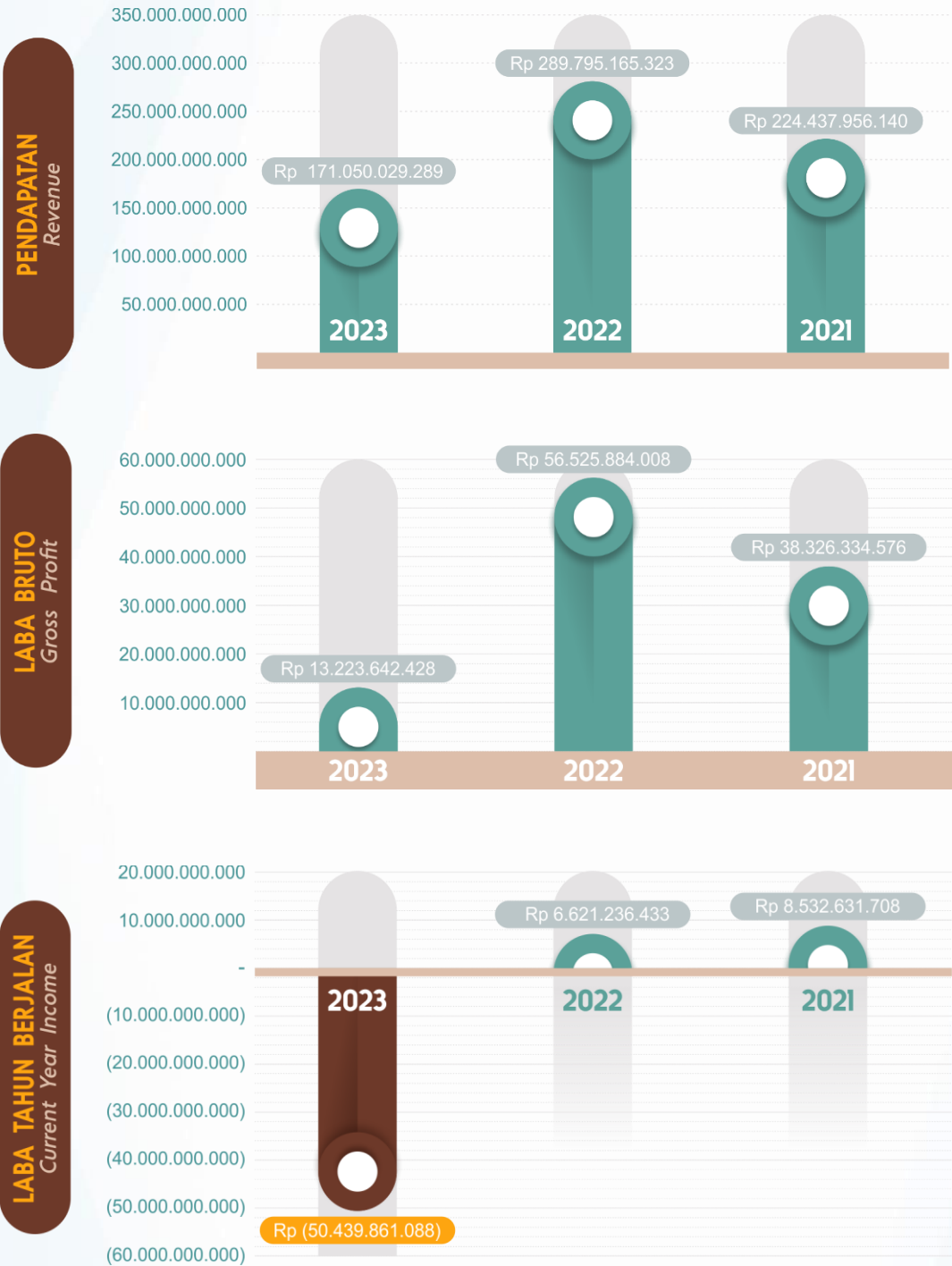


Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect [B.1]





ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]

Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi

Energy Consumption for Production Activities

Listrik <i>Electricity (GJ)</i>		
2023	2022	2021
178,873	298,123	331,247

Gas Alam <i>Natural Gas (GJ)</i>		
2023	2022	2021
-	-	-

Solar <i>Diesel Fuel (GJ)</i>		
2023	2022	2021
-	-	-

LPG (GJ)		
2023	2022	2021
-	-	-

Konsumsi Energi untuk Kegiatan Lain

Energy Consumption for Other Activities

Listrik <i>Electricity (GJ)</i>		
2023	2022	2021
125,849	127,766	141,963

Bensin <i>Gas (GJ)</i>		
2023	2022	2021
33.28	33.61	34.28

Solar <i>Diesel Fuel (GJ)</i>		
2023	2022	2021
48.28	48.76	49.73

LPG (GJ)		
2023	2022	2021
408	412	426



ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT [B.3]

Kegiatan Sosial Social Activities		
2023	2022	2021
	MCU untuk karyawan <i>MCU for employees</i>	MCU untuk karyawan <i>MCU for employees</i>
	Outing untuk karyawan <i>Outing for employees</i>	
Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Karya Kemanusiaan Manah Suci pada 14 April 2023 <i>Visit to the Orphanage of Manah Suci Humanity Foundation on April 14, 2023</i>	Kunjungan ke Panti Jompo Wisma Lansia J Soenarti pada 20 April 2022 <i>Visit to the Elderly Nursing Home, J Soenarti Senior Living, on April 20, 2022</i>	
Aktivitas Ramadhan: Pembagian coklat ke warga sekitar <i>Ramadan Activity: Distribution of chocolate to the local residents</i>	Aktivitas Ramadhan: Pembagian coklat ke warga sekitar <i>Ramadan Activity: Distribution of chocolate to the local residents</i>	Aktivitas Ramadhan: Pembagian coklat ke warga sekitar <i>Ramadan Activity: Distribution of chocolate to the local residents</i>
Bantuan sembako ke Desa <i>Basic food assistance to villages</i>	Aktivitas Ramadhan: Pembagian coklat ke warga sekitar <i>Ramadan Activity: Distribution of chocolate to the local residents</i>	
Bantuan sarana ibadah ke masjid terdekat <i>Assistance for worship facilities to the nearest mosque</i>	Bantuan sarana ibadah ke masjid terdekat <i>Assistance for worship facilities to the nearest mosque</i>	
Donatur kegiatan warga (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Proklamasi Kemerdekaan RI) <i>Donation for Community Events (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Indonesian Independence Day)</i>	Donatur kegiatan warga (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Proklamasi Kemerdekaan RI) <i>Donation for Community Events (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Indonesian Independence Day)</i>	Donatur kegiatan warga (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Proklamasi Kemerdekaan RI) <i>Donation for Community Events (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Indonesian Independence Day)</i>

Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2023 Number of Training Hours in 2023		
2023	2022	2021
107	103	59
jam/hrs	jam/hrs	jam/hrs

Jumlah Karyawan Tahun 2023 Total Employees in 2023		
2023	2022	2021
343	391	219



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perseroan
Company Name

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk



Domisili
Domicile

Bandung



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir/Tahun Buku

Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Financial year

Industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, industri sirop, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran.

Cocoa industry, chocolate and confectionery food industry, sugar, chocolate and confectionery wholesale trade, syrup industry, various nuts (including leguminous) milling industry, fruit and vegetable crushing industry.



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Dadali No.16



Telepon
Telephone

(022) 6011375



Faksimili
Facsimile

(022) 6033265



Kode Saham
Stock Code

COCO



Surel
E-Mail

corsec@wahana-interfood.com



Jenis Barang Produksi
Types of Goods

Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling, Icing Sugar



Situs Web
Website

www.wahana-interfood.com

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Tanggal Pendirian
Establishment Date

15 Februari 2006
February 15th, 2006



Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sejak
Listed on the Indonesia Stock Exchange

20 Maret 2019
Since March 20th, 2019



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir/Tahun Buku
Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Financial year

Akta pendirian dan perubahannya:
Deed of establishment and its amendments:

- ◆ **Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 (akta pendirian)**
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 dated February 15, 2006 (deed of establishment)
- ◆ **Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 tertanggal 18 Januari 2011**
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 dated January 18, 2011
- ◆ **Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 tertanggal 26 November 2015**
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 dated 26 November 2015
- ◆ **Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018**
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 8 dated 7 September 2018
- ◆ **Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 3 tertanggal 7 Januari 2019**
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 3 dated January 7, 2019
- ◆ **Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tertanggal 29 Maret 2019**
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 161 dated March 29, 2019



VISI

Vision

Menjadi Perseroan Dengan Produk Cocoa dan Cokelat yang berkelas Dunia

Become a World-class Cocoa and Chocolate Manufacturer



MISI

Mission

Memproduksi Semua Jenis Produk Cocoa dan Cokelat Premium dan Memasarkannya ke Seluruh Dunia

Produces All Kinds of Premium Cocoa and Chocolate Products with Worldwide Market Range



Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

- ◆ **Kejujuran dan komunikasi yang ke segala arah didasari keterbukaan untuk mendapatkan solusi yang terbaik.**
Maintaining honesty and open communication in all directions to find the best solutions
- ◆ **Menghargai kebenaran didasari pribadi yang baik.**
Valuing truthfulness based on good personal ethics
- ◆ **Berani mengambil resiko didasari kreativitas.**
Courage to take risks based on creativity
- ◆ **Kerja keras didasari mewujudkan perusahaan coklat yang berkualitas**
Hard work driven by the desire to realize a high-quality chocolate company



Skala Usaha

Scale of Business [c.3]

Aspek Aspect	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	Rp miliar billion	528,959,733,486	485,054,412,584	370,684,311,428
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar billion	378,356,666,566	204,293,087,838	151,852,174,493
Ekuitas Netto Net Equity	Rp miliar billion	150,603,066,920	280,761,324,746	218,832,136,935

Komposisi Tata Kelola Tertinggi dan Karyawan

Composition of the Highest Governance Organ and Employee [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employees based on Employment Status	2023			2022			2021		
	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent employees	184	80	264	128	49	177	9	5	14
Karyawan Tidak Tetap Temporary employees	59	20	79	160	54	214	147	58	205
Jumlah Total	243	100	343	288	103	391	156	63	219



Karyawan berdasarkan Jabatan <i>Employees based on Position</i>	2023			2022			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direktur <i>Director</i>	5	1	6	8	1	9	4	1	5
Manager <i>Manager</i>	13	11	24	13	12	25	8	9	17
Supervisor <i>Supervisor</i>	22	20	42	49	45	94	20	14	34
Staff dan Pelaksana <i>Staff and Executives</i>	203	68	271	217	46	263	124	39	163
Jumlah Total	243	100	343	287	104	391	156	63	219

Karyawan berdasarkan Pendidikan <i>Employees based on Education</i>	2023			2022			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
SD <i>Elementary</i>	3	7	10	4	6	10	5	4	9
SLTP <i>Middle School</i>	24	7	31	3	6	9	29	10	39
SLTA <i>High School</i>	177	47	224	245	63	308	106	38	144
Diploma <i>Diploma</i>	6	3	9	6	2	8	5	1	6
Sarjana <i>Bachelor</i>	31	36	67	27	27	54	10	10	20
Pasca Sarjana <i>post-graduate</i>	2		2	2		2	1		1
Jumlah Total	243	100	343	287	104	391	156	63	219



Karyawan berdasarkan Unit Kerja <i>Employees Based on Work Units</i>	2023			2022			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
Operation	208	71	279	265	85	350	151	57	208
Sales	9	8	17	6	3	9			
Marketing	6	4	10	4	3	7	1	1	2
Finance	6	7	13	4	6	10	2	2	4
HR-GA	12	7	19	8	7	15	2	3	5
Jumlah Total	241	97	338	287	104	391	156	63	219

Informasi Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham merujuk pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 halaman 76.

Wilayah Operasi [GRI 2-6]

Wilayah operasi Perusahaan disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 halaman 64.

Bidang Usaha

Bidang usaha Perusahaan disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 halaman 37.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6] [C.6]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan Corporate Action tertentu yang bersifat material atau signifikan.

Entitas Anak [GRI 2-2]

Bidang usaha Perusahaan disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 halaman 80.

Shareholders Information

Shareholder information refers to the 2023 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 76.

Operational Area

The Company's operational area is presented in the 2023 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 64.

Business Lines

The Company's business lines is presented in the 2023 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 37.

Significant Company Changes [GRI 2-6] [C.6]

During 2023, the Company did not take any specific Corporate Actions that were material or significant.

Subsidiaries

The company's business segments are presented in the PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 Annual Report on page 80.



Sertifikasi

Sudah menjadi komitmen kami untuk menghasilkan produk yang aman, berkualitas, dan sehat sebagai tanggung jawab kami kepada konsumen. Kami memastikan setiap proses produksi mengacu pada prosedur standar yang tersertifikasi dari lembaga kredibel. Informasi lebih rinci mengenai jenis sertifikasi, ruang lingkup, dan masa berlaku, disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 halaman 98.

Certification

Our unwavering commitment is to produce safe, quality and healthy products as our responsibility to consumers. We ensure that every production process refers to standard procedures that are certified by credible institutions. More detailed information regarding the type of certification, scope and validity period is presented in the 2023 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 98.



BLOCK
Dark Chocolate 72%



BLOCK
Dark Chocolate 60%



BLOCK
Dark Chocolate 56%



BLOCK
Milk Chocolate



BLOCK
White Chocolate

Couverture

Real Chocolate



CUBE
Dark Chocolate 72%



CUBE
Dark Chocolate 60%



CUBE
Dark Chocolate 56%



CUBE
Milk Chocolate



CUBE
White Chocolate



Dark Compound



Milk Compound



White Compound

Compound Chocolate



Dark Compound Sticks



Dark Compound Coins



Milk Compound Coins



White Compound Coins



22/24 SP



DSP



19/21 BP

HIGH FAT

Cocoa Powder



10/12 PR



10/12 DRB



10/12 JET BLACK

LOW FAT



**DARK CHOCOLATE
GLAZE**



**TIRAMISU
FILLING**



**NUTTY
NUTS**



**CHEESE
FILLING**



**HAZELNUT
PREMIUM**

Fillings & Spread



Irish Cream



Crunchy Chocolate



White Glaze



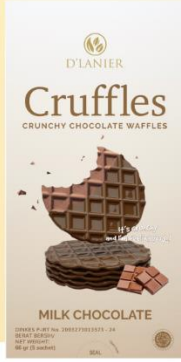
Matcha



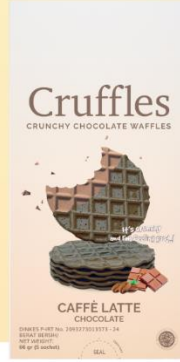
Dark Chocolate Intense



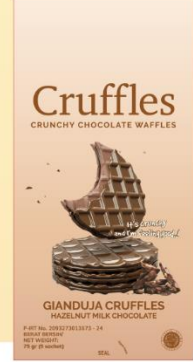
Gianduja Cruffles Hazelnut Milk Chocolate



Milk Chocolate

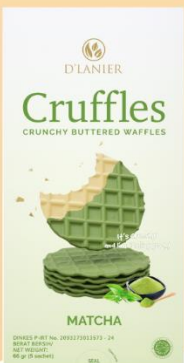


Caffè Latte Chocolate



Gianduja Cruffles Hazelnut Milk Chocolate

D'LANIER CRUFFLES



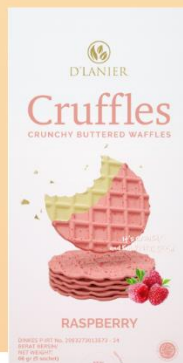
Matcha



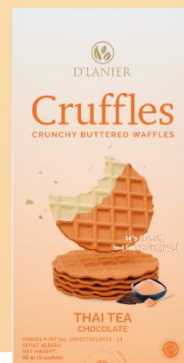
Mango



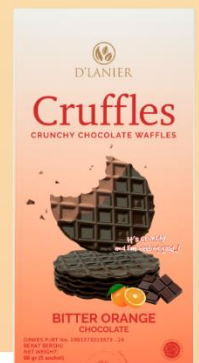
Salted Caramel



Strawberry



Thai Tea Chocolate



Bitter Orange Chocolate



Almond Tiramisu



Almond Praline



Almond Pearl

D'LANIER

PEARL Large Jar



Nuts About



Assorted Berry



Malted Crunch



D'LANIER

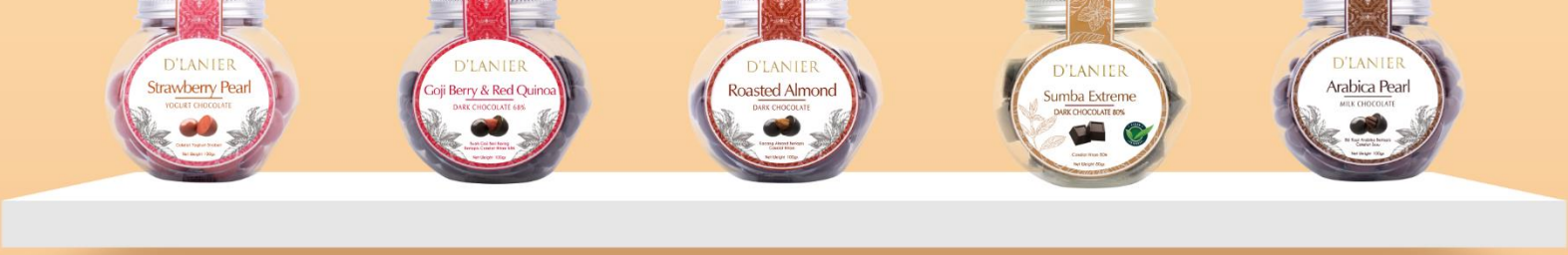
SPREAD & POWDER

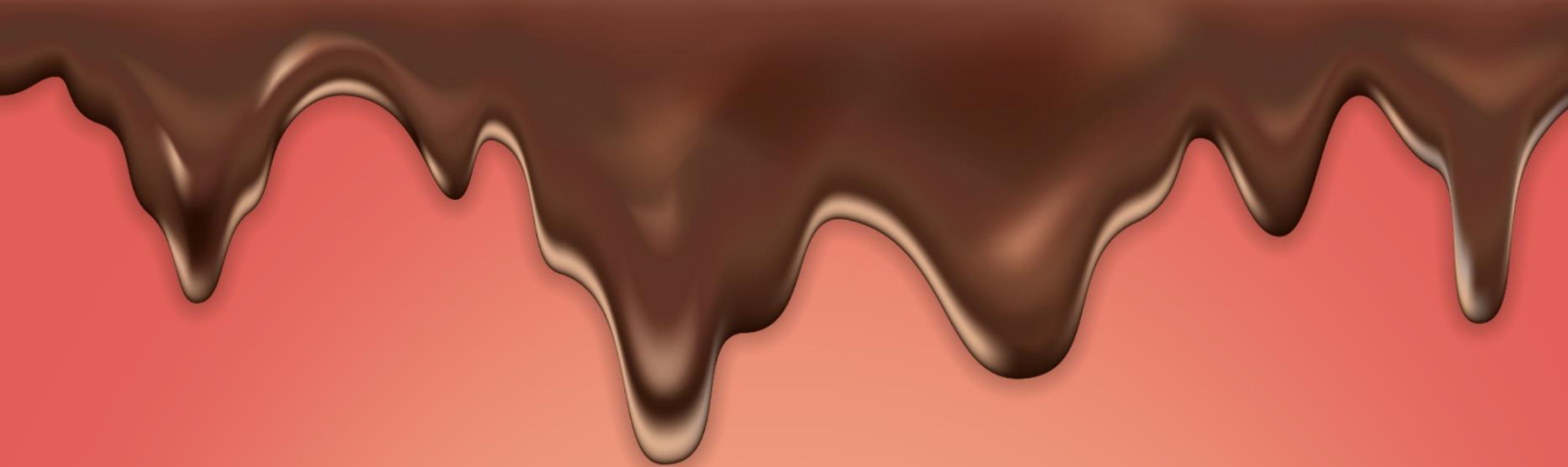




D'LANIER

PEARL Regular Jar





Penjelasan Direksi

Statement of the Board of Directors





Penjelasan Direksi [D.1] *Statement of the Board of Directors*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kita panjatkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan memberikan kinerja yang baik.

Nilai Keberlanjutan dan Komitmen Perseroan

Pencapaian tersebut tidak lepas dari komitmen dan tujuan kami untuk tumbuh bersama dan memberi nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya harus memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, itulah esensi keberlanjutan Perseroan. Menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan didasari oleh tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini menjadi prinsip dari seluruh kebijakan dan strategi yang diambil Perseroan. Melalui pendekatan keberlanjutan ini, Perseroan mendapatkan dukungan dari karyawan, mitra usaha (pemasok), pemegang saham, pelanggan serta masyarakat luas.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Let us express our gratitude to the God Almighty for guiding us through the challenging year of 2023 and enabling us to deliver a good performance.

The Company's Sustainability Value and Commitment

The achievements attained are inseparable from our commitment and goals to grow together and provide added value to all stakeholders. The Company understands that the sustainability and growth must benefit all stakeholders; that is the essence of the Company's sustainability. Balancing economic, social, and environmental aspects based on good corporate governance is the foundation of the Company's sustainability. This principle guides all policies and strategies taken by the Company. Through this sustainability approach, the Company gains support from employees, business partners (suppliers), shareholders, customers, and the wider community.



Selain pertumbuhan dalam jangka panjang, melalui keberlanjutan Perseroan ingin mewujudkan peran sertanya dalam meningkatkan kualitas hidup dan penciptaan kelestarian lingkungan. Dalam skala yang lebih luas, tujuan ini tentunya memerlukan peran serta banyak pihak. Karena itu kami menyambut baik adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Schoko memiliki komitmen penuh terhadap kebijakan ini guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan sekaligus kami percaya pendekatan keberlanjutan menjadi faktor utama dalam menjaga pertumbuhan usahanya di masa depan.

Pendekatan Keberlanjutan Perseroan

Penerapan keberlanjutan Schoko disesuaikan dengan konteks industri yang dijalankannya yakni Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). Untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, kami perlu menitikberatkan pada hal berikut ini:

- Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.
- Fokus keberlanjutan dalam pengembangan produk baru.
- Berkontribusi pada komitmen nasional atas permasalahan pemanasan global (*global warming*) melalui aktivitas bisnis yang bersifat pencegahan maupun adaptasi atas perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif, di antaranya dengan melakukan efisiensi energi.
- Pemanfaatan digitalisasi dan perluasan channel nonkonvensional.

In addition to long-term growth, through sustainability, the company aims to fulfill its role in improving the quality of life and creating environmental sustainability. On a broader scale, achieving this goal undoubtedly requires the participation of various parties. Therefore, we embrace the guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Schoko is fully committed to this policy to realize sustainable development, and we believe that a sustainability approach is a key factor in ensuring the company's future growth.

The Company's Sustainability Approach

The implementation of Schoko's sustainability is adapted to the context of the industry it operates in, namely Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). To ensure the long-term sustainability of our business, we need to emphasize the following:

- *Enhance the resilience and competitiveness of the Company to boost sustainable growth and development.*
- *Prioritize sustainability in the development of new products.*
- *Contribute to the national commitment on global warming issues through business activities that focus on both prevention and adaptation to climate change, aiming for a competitive low-carbon economy, such as implementing energy efficiency*
- *Utilize digitization and expansion of non-conventional channels.*

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan di seluruh aspek usahanya, seperti pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, memberikan layanan dan produk terbaik bagi konsumen, budaya ramah lingkungan, ketaatan regulasi serta kepedulian dan pengembangan masyarakat. Penjelasan masing-masing pendekatan ini dapat dilihat dalam isi laporan keberlanjutan ini.

Pengelolaan Risiko

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan utama keberlanjutan Perseroan. Melindungi Perseroan dan pemangku kepentingan dari segala bentuk hal yang merugikan. Salah satu pendekatan yang diambil adalah pengelolaan risiko. Kami melakukan identifikasi atas risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan beragam langkah mitigasi atas risiko tersebut.

Secara umum, kepatuhan terhadap SOP, kode etik dan peraturan yang berlaku menjadi salah satu yang harus kami jalankan untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Monitoring manajemen risiko terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan dilakukan oleh badan independent Internal Audit untuk memastikan sistem sudah berjalan dengan benar dan baik.

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Melalui serangkaian kebijakan dan strategi yang diambil, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun dengan menurunnya pendapatan dari yang sebelumnya tahun 2022 sebesar Rp 289.79 miliar, tahun ini tercatat Rp 171 miliar atau turun sebesar 40.98 %.

To support the achievement of these goals, the Company has implemented various policies across all aspects of its business. These include professional and integrity-driven human resource management, providing the best services and products for consumers, fostering an environmentally friendly culture, regulatory compliance, as well as community care and development. Detailed explanations of each of these approaches can be found in the contents of this sustainability report.

Risk Management

The implementation of good corporate governance is the main foundation for the sustainability of the Company. It aims to protect the Company and stakeholders from any potential harm or adverse impacts. One of the approaches taken is risk management. We identify potential risks and prepare various mitigation measures to address them.

In general, adherence to SOPs, ethical codes, and applicable regulations remains a priority to mitigate potential risks. Oversight of risk management across the Company's overall performance is conducted by an independent Internal Audit body to ensure that systems are functioning correctly and effectively.

Performance Achievement Economy

Through a series of policies and strategies implemented, the Company has managed to achieve commendable performance compared to the previous year. Despite a decrease in revenue from the previous year's Rp 289.79 billion to Rp 171 billion this year, marking a decrease of 40.98%.



Sosial

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai kinerja baik tahun 2023 tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan. Ini merupakan wujud dari pengelolaan SDM yang telah berjalan baik selama ini. Kami senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan. Sebagai catatan di tahun 2023, kami mencatat nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Kami juga sangat menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi yang berlaku secara universal.

Kami memperlakukan seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang individu dan senantiasa memberi kesempatan untuk berkembang serta menolak segala bentuk diskriminasi.

Sebagai warga korporasi yang hidup ditengah masyarakat, Schoko memahami tanggung jawabnya dan peduli terhadap masyarakat. *Sejumlah kegiatan telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 diantaranya:*

- Kegiatan bantuan kepada masyarakat di sekitar pabrik di Kawasan Pabrik Sadang Rahayu.
- Bantuan sembako kepada panti asuhan dan warga kurang mampu.
- Bantuan kepada korban gempa bumi di Cianjur.

Lingkungan

Kami terus berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional kami, khususnya pabrik, tidak mengganggu dan mencemari lingkungan dan masyarakat sekitar. Melalui slogan "Schoko Go Green", dan pemenuhan ketentuan serta kebijakan perusahaan seperti implementasi 5R, penanaman vertical and rooftop garden, penghematan air. kami telah berupaya untuk mendorong perilaku ramah lingkungan. Program kerja yang menjadi perhatian utama kami adalah mengelola limbah dengan baik, penggunaan air, energi yang efisien sehingga secara tidak langsung juga dapat mengurangi emisi yang ditimbulkan.

Social

The Company's success in achieving good performance in 2023 is attributed to the active involvement of all employees. This serves as a testament to the effective performance of our human resources management so far. We consistently create a harmonious work environment and prioritize the health and safety of all employees. It is noteworthy that in 2023, we recorded zero fatal workplace accidents. Furthermore, we place great emphasis on respecting and upholding human rights that are universally applicable.

We treat all employees without discriminating against individual backgrounds and consistently provide opportunities for development and reject any form of discrimination.

As a corporate entity who lives among the community, Schoko acknowledges its responsibilities and cares deeply about the welfare of society. Throughout 2023, the Company has undertaken various activities, including:

- Assistance for the community around the Sadang Rahayu Factory Area.
- Basic food assistance to orphanages and underprivileged residents.
- Aid to earthquake victims in Cianjur.

Environment

We continuously strive to ensure that all our operational activities, especially in our factories, do not cause disturbance and pollution to the environment and surrounding communities. Through the slogan "Schoko Go Green" and compliance with the Company regulations and policies such as the implementation of the 5Rs (Reduce, Reuse, Recycle, Recover, and Redesign), vertical and rooftop garden planting, water conservation, we have endeavored to promote environmentally friendly behavior. Our primary focuses are to effectively managing waste, efficiently maintaining energy and water usage, which indirectly contributes to the reduction of emissions.



Tantangan

Perusahaan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan yang dihadapi saat ini dan di masa yang akan datang tidaklah ringan. Secara ekonomi, perusahaan menghadapi beberapa tantangan terkait persaingan yang hadir dari kompetitor lainnya, inflasi tinggi dan stabilitas makro ekonomi, penurunan daya beli masyarakat dan pencabutan subsidi BBM pada kuartal 3 tahun 2022 yang dilakukan oleh pemerintah. Tantangan-tantangan tersebut akan dapat mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan apabila tidak dilakukan terobosan-terobosan dan inovasi dalam proses bisnis perusahaan. Berikut adalah yang menjadi tantangan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usahanya:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk coklat melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Meluncurkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
3. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan;
4. Memperkaya portofolio produk dan meningkatkan value segment;
5. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (General Trade dan Modern Trade) dan masa depan (e-Commerce);
6. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas Digital & Data Driven;
7. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Di samping itu, dari aspek lingkungan, tantangan terbesar perusahaan adalah menjaga kebersihan dan pemanfaatan waste, pengurangan jejak karbon, serta memperhatikan keselarasan bisnis perusahaan dengan keanekaragaman hayati yang mempengaruhi perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan telah mengembangkan program-program lingkungan yang memastikan keberlanjutan Perusahaan dari aspek lingkungan.

Challenges

The Company is aware that the challenges to sustain its business, both present and in the future, are formidable. Economically, the Company encounters several challenges related to competition from other competitors, high inflation, and macroeconomic stability, a decline in public purchasing power, and revocation of fuel subsidies in the third quarter of 2022 by the government. These challenges may affect the Company's economic performance unless breakthroughs and innovations are implemented in the Company's business processes. The following are the challenges faced by the company in maintaining its business growth:

- 1) *Strengthen and unlock the full potential of chocolate products through innovation and advanced marketing programs to drive market growth;*
- 2) *Launch new products that align with the needs of the community;*
- 3) *Expand distribution and sales networks;*
- 4) *Enrich the product portfolio and enhance the value segment;*
- 5) *Strengthen sales leadership in key channels (General Trade and Modern Trade) and future channels (e-Commerce);*
- 6) *Drive operational transformation capabilities and Digital & Data Driven capabilities;*
- 7) *Maintain a leading position in sustainable business practices.*

In addition, from an environmental perspective, the Company's greatest challenges include maintaining cleanliness and proper waste management, reducing carbon footprint, and ensuring the business's alignment with biodiversity that impacts the Company. Therefore, the Company has developed environmental programs to ensure its sustainability from an environmental standpoint.



Peluang dan Prospek Usaha

Perkembangan teknologi yang sangat cepat memberikan stimulus Perseroan untuk dapat mempercepat transaksi online (e-commerce) dan meningkatkan integrasi operasional dari hulu ke hilir untuk memperkuat hubungan dan kolaborasi dengan konsumen dan mitra bisnis. Logistik menjadi lebih terpantau dan pemasaran juga dapat dilakukan dengan lebih serentak berkat digitalisasi yang terus disempurnakan. Perseroan menyadari pentingnya digitalisasi karena perubahan perilaku konsumen sejak pandemi, di mana transaksi tatap muka banyak digantikan dengan transaksi e-commerce dan kompetisi menjadi semakin ketat. Perseroan menggencarkan penjualan via daring. Schoko juga berjualan via daring melalui situs <http://www.shocko.id> dan juga bekerjasama dengan berbagai marketplace, seperti Tokopedia dan lainnya.

Saat kita keluar di era Disrupsi, tahun 2024 diharapkan dapat memberi banyak peluang dan potensi. Beberapa pendorong utamanya adalah Pencabutan PPKM dan inflasi yang lebih stabil.

Pertama, upaya pencabutan PPKM oleh pemerintah, yang diharapkan dapat membawa angin segar pada perekonomian nasional di tahun 2024. Pencabutan PPKM ini mendorong mobilitas masyarakat dan meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan. Sehingga diharapkan konsumsi rumah tangga dapat lebih tangguh di tengah ancaman perlambatan ekonomi global. Kedua, Pemerintah memperkirakan tekanan inflasi global mulai berkurang, maka akan lebih stabil dibandingkan tahun lalu dan ditopang oleh kenaikan upah minimum, kenaikan anggaran subsidi, dan efek domino tahun politik maka masyarakat dapat memiliki kemampuan lebih untuk berbelanja. Selain itu meningkatnya perdagangan di tempat perbelanjaan modern yang dapat mendorong penyerapan produk seperti food and beverage (F&B) termasuk produk cokelat.

Business Opportunities and Prospects

The rapid development of technology has stimulated the Company to accelerate online transactions (e-commerce) and enhance operational integration from upstream to downstream to strengthen relationships and collaborations with consumers and business partners. Logistics are more closely monitored, and marketing can be conducted more simultaneously, through continuous improvements in digitization. The Company recognizes the importance of digitization due to changes in consumer behavior since the pandemic, where face-to-face transactions have been largely replaced by e-commerce transactions, and competition has become increasingly intense. The Company is intensifying its online sales. Schoko also provides online sales through its website <http://www.shocko.id> and collaborates with various marketplaces such as Tokopedia and others.

As we emerge from the era of Disruption, 2024 is expected to provide many opportunities and potential. Some of the main drivers are the revocation of PPKM and more stable inflation.

Firstly, the government's efforts to lift PPKM are expected to bring breath of fresh air to the national economy in 2024. The revocation of PPKM drives public mobility and boosts economic as well as financial activities. It is expected that household consumption can remain resilient amid the threat of global economic slowdown. Secondly, the government anticipates a reduction in global inflation pressures, making it more stable compared to the previous year. This stability is supported by increases in minimum wages, subsidy budget increments, and the domino effect of the political year, enabling people to have more purchasing power. Additionally, the increased trade in modern retail outlets can boost the absorption of products such as food and beverages (F&B), including chocolate products.



Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri coklat. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing di tengah tingginya kompetisi industri coklat di Indonesia.

Penutup

Akhir kata mewakili segenap Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan masukan yang sangat berharga sehingga Perseroan dapat tumbuh bersama dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami juga berterima kasih kepada para mitra bisnis dan seluruh karyawan yang telah mendedikasikan diri untuk mempersembahkan upaya terbaik mereka demi kemajuan Perseroan dan kesejahteraan bersama.

The upcoming year also brings its own challenges for the chocolate industry. Challenges and risks that need to be considered in the consumer goods sector, in general, are related to tax policies. For example, taxes on tobacco, plastic products, and sweetened beverages. Additionally, the depreciation of the Rupiah exchange rate against the US dollar could hinder margin recovery.

By considering the existing indicators and developments, the Company is optimistic about investing in its business and formulating sustainable strategies to remain competitive amid the high competition in the chocolate industry in Indonesia.

Closing

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude to all shareholders and the Board of Commissioners for the invaluable support and input that has enabled the Company to grow and provide added value to all stakeholders. We also extend our gratitude to our business partners and all employees who have dedicated themselves to giving their best efforts for the progress of the Company and collective well-being.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

REINALD SISWANTO
Direktur Utama
President Director

Jet Black cocoa



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan faktor fundamental dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Menjalankan usahanya berdasarkan undang-undang, peraturan yang berlaku, berintegritas, serta melaksanakan nilai-nilai, budaya dan kode etik yang dimiliki Perseroan. Tujuan yang ingin kami capai adalah melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dengan mengurangi dampak yang ditimbulkan atas operasionalnya. Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada prinsip-prinsip:

The implementation of good corporate governance (GCG) is a fundamental factor in running a sustainable business. We run our business based on laws, applicable regulations, integrity, and adhering to the values, culture, and code of ethics of the Company. Our goal is to protect the interests of stakeholders by minimizing the impact of our operations. The Company implements good corporate governance by adhering to the following principles:

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
<p>Transparansi: Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p> <p><i>Transparency: Maintain objectivity in conducting business, provide relevant material and information that is easily accessible and understood by stakeholders.</i></p>	<p>Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>The company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders, as required to comply with applicable laws and regulations.</i></p>



Akuntabilitas: Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan tujuan namun memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Accountability: Accountable for a transparent and fair performance. Manage business in a correct, measurable, and goal-oriented manner while considering the interests of shareholders and other stakeholders.

The company takes responsibility for all decisions and actions taken, ensuring their management runs well, fairly, and measurably in accordance with the interests of stakeholders.

Bertanggung jawab: Mematuhi peraturan perundang undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap Masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Responsibility: Complies with legal regulations and fulfilling responsibilities towards society and environment to ensure the long-term business sustainability.

The company takes responsibility for all decisions and actions taken, ensuring their management runs well, fairly, and measurably in accordance with the interests of stakeholders.

Kemandirian: Dikelola secara independen, tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

Independence: Independently managed, free from domination by others, and not subject to external interference.

The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without pressure or intervention from any parties.

Kewajaran: Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness: Considering the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

[GRI 2-9]



Sesuai peraturan perundang-undangan, pembagian peran kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola Schoko terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris (BOC Manual), dan Pedoman Direksi (BOD Manual).

BOD dan BOC Manual mengatur tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

In compliance with regulations, the distribution of leadership roles in the implementation of business strategies is outlined in the form of a governance structure. Schoko's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out their roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Manual (BOC Manual), and the Board of Directors Manual (BOD Manual).

The BOD and BOC Manuals govern the operational procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners, explaining the structured, systematic, and easily understood steps of activities. These serve as guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's vision and mission.



Selain struktur tata kelola, kami memiliki berbagai pedoman dan kebijakan GCG sebagai perangkat pelaksanaan tata Kelola dan panduan bagi manajemen dan internal perusahaan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Audit, dan Piagam Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi, serta sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014, Perseroan melaksanakan kegiatan RUPS yang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Wewenang RUPS [GRI 2-18] [G 2-19]

RUPS sebagai organ tertinggi memiliki beberapa kewenangan, antara lain:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;

In conjunction with the governance structure, we have a range of guidelines and Good Corporate Governance (GCG) policies serving as tools for implementing governance and providing direction for the management and internal aspects of the company. These tools ensure the application of best GCG practices in every business activity, such as Corporate Governance Guidelines, Audit Committee Charter, and the Internal Audit Charter.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Is the organ of the Company that holds the highest power and authorities that are not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. It serves as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, the Company conducts GMS activities, which are divided into 2 (two):

1. Annual GMS

The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ended.

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS can be held at any time based on needs for the interests of the Company.

GMS Authority [GRI 2-18] [G 2-19]

The GMS as the highest organ, has the following authorities:

1. *Approve and ratify the Annual Report, which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the supervisory report of the Board of Commissioners.*
2. *Approve the financial statements that have been audited by the Public Accountant.*
3. *Determine the allocation and use of the Company's net profit.*



4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan diantara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sebagai badan tata kelola tertinggi yaitu wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, RUPS akan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi terkait pelaksanaan RUPS, agenda, dan keputusan RUPS Tahun Buku 2022 dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

4. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
6. *Define the division of tasks and responsibilities among members of the Board of Directors and/or the limits and conditions of the authority of the Board of Directors to represent the Company.*
7. *Determine the public accountant registered with the OJK and establishing the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant.*
8. *Grant approval for the Company's corporate actions in accordance with prevailing regulations.*
9. *Other authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and relevant regulations.*

As the highest governance organ and a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, the GMS will assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Information related to the implementation, agendas, and resolution of the GMS for the 2023 financial year can be found in the Company's 2023 Annual Report.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company whose duty is to carry out general and/or specific matters in accordance with the articles of association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company adheres to corporate governance principles.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dengan memastikan efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di perusahaan;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman. Secara prinsip dasar, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pelaksanaan rencanarencana perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, Article 15, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible to the GMS and oversees the management of the Company by the Board of Directors, by ensuring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices adopted by the Company. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervise management policies, general management activities, both related to the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;*
2. *Supervise the implementation of committees formed by the Board of Commissioners;*
3. *Monitor the implementation of risk management;*
4. *Supervise the effectiveness of the Company's governance;*
5. *Supervise the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
6. *Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of GCG in the Company;*
7. *Provide reports on the supervisory tasks carried out during the past financial year to the GMS.*
8. *Prepare the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners and disclose in the Annual Report that the Board of Commissioners has established guidelines. In principle, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, including the implementation of Company's plans and the provisions of the Articles of Association and the GMS, as well as laws and regulations.*



Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara. Juga untuk menunjukkan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif dan sah sesuai hukum yang berlaku. Demi memastikan independensi ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

[GRI 2-11] [GRI 2-15]

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan untuk menghindari konflik kepentingan dari setiap anggota. Ketika konflik muncul, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penanganannya telah mematuhi semua hukum dan peraturan.

Seluruh Dewan Komisaris tidak ada yang menjabat posisi lainnya sebagai eksekutif senior dalam struktur Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties independently to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally. This is also to demonstrate that the Company's control mechanisms operate effectively and legally. To ensure this independency, the Company has 1 (one) Independent Commissioner.

Requirements of No Conflict of Interest

[GRI 2-11] [GRI 2-15]

The Board of Commissioners are responsible for ensuring the existence of regulations to avoid conflicts of interest among its members. When conflicts arise, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring that their resolution complies with all laws and regulations.

All members of the Board of Commissioners have no concurrent position in the senior executive structure of the Company.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company is an individual from outside the Company who has a specific responsibility to represent the interests of the minority shareholders of the Company and has the following criteria:

1. *Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period.*
2. *Does not have any shares, either directly or indirectly, in the Company.*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or major shareholders of the Company.*
4. *Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.*



Komisaris Independen membuat pernyataan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditanda-tangani oleh Komisaris Independen Perusahaan terkait. Pernyataan independensi ini dapat dilihat di situs Perseroan dengan alamat: <http://www.wahana-interfood.com>

The Independent Commissioner has made a statement in the form of an Integrity Pact signed by the Independent Commissioner of the Company. This independence statement can be seen on the Company's website at <http://www.wahana-interfood.com>

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris ada pada RUPS. Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang ditentukan dalam RUPS dimaksud sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. RUPS berhak memberhentikan seorang Komisaris kapan saja sebelum jangka waktu berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, dapat diangkat kembali dengan syarat yang bersangkutan memberikan pernyataan independensi mereka.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners rests with the GMS. The Board of Commissioners of the Company are appointed by the GMS to serve for a specified period until the conclusion of the third Annual GMS after the appointment of the Commissioner concerned. The GMS has the right to dismiss a commissioner at any time before the term expires. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed, provided they declare their independence.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Gde Iswantara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Informasi terkait profil dan rapat Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Information regarding the profiles and meetings of the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report for 2023.



Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris [GRI2-18]

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap komite di bawahnya setiap tahun. Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit dinilai telah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal. Informasi terkait komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Direksi

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners [GRI2-18]

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Company's Board of Commissioners conducts an annual assessment of the committees. The assessment criteria for the Audit Committee include their attendance, support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness in financial reporting and risk management activities, assurance of adequate processes and business operations, and compliance with regulations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities properly. The Audit Committee was evaluated for fulfilling its responsibilities in enhancing transparency, accountability, and the quality of financial reports in accordance with applicable accounting standards, as well as the reports on the Company's activities and business results in line with GCG principles. Additionally, the Audit Committee has also made maximum efforts to enhance the internal control function to achieve effectiveness and efficiency in managing the Company's resources for optimal results. Information regarding the supporting committees under the Board of Commissioners can be found in the Company's 2023 Annual Report.

Board of Directors

The Board of Directors is one of the main organs of the Company, fully responsible for managing the Company for the benefit of Company according to the purposes and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the court as stated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can execute decision-making tasks in accordance with their assigned duties and authorities, but the implementation of tasks by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan;
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan tetap memperhatikan ketentuan, norma yang berlaku, serta Anggaran Dasar;
4. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mematuhi peraturan internal perusahaan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance);
6. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan; dan
7. Dalam setiap pengambilan keputusan /tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The role of the Board of Directors is to manage the Company's operational activities with an orientation towards the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Company's Directors are outlined as follows:

1. *With good faith and full responsibility in carrying out duties for the benefit of the Company;*
2. *Comply with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions GMS, and ensure that all Company activities are in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions of GMS;*
3. *Consistently and sustainably implement the principles of GCG by referring to the applicable regulations and adhering to prevailing norms and the Articles of Association;*
4. *Ensure that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee, and other committees (if any) have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as needed to carry out their duties;*
5. *Comply with the Company's internal regulations and GCG Policies.*
6. *Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company; and*
7. *In every decision/action, business risks must be considered.*



Independensi Direksi [GRI 2-11] [GRI 2-15]

Dalam rangka implementasi prinsip GCG yang sejalan dengan nilai dan budaya Perseroan, maka setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan. Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

Kriteria Anggota Direksi [GRI 2-10]

Anggota Direksi Perseroan adalah individu yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- a. Orang perseorangan;
- b. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- c. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- d. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- e. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- f. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan melawan hukum dan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;

Independency of the Board of Directors [GRI 2-11] [GRI 2-15]

In implementing the GCG principles that align with the values and culture of the Company, each member of the Board of Directors is required to perform their duties without any conflicts of interest among the Directors and with members of the Board of Commissioners, shareholders, including family relations, both direct family relations and relations through marriage. In every transaction conducted by the Company, each member of the Board of Directors must declare if they have a conflict of interest, and the concerned Director shall not be involved in the decision-making process.

Membership Criteria of the Board of Directors [GRI 2-10]

Members of the Board of Directors are individuals who meet the following requirements:

1. General Requirements

General requirements are the basic re-quirements set by applicable laws and regulations, including:

- a. *Individuals;*
- b. *Have good personality, morals and integrity;*
- c. *Able to carry out legal actions*
- d. *Never been declared bankrupt by the Court within 5 (five) years prior to nomination;*
- e. *Never been a Director or Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;*
- f. *Never been convicted of committing illegal and criminal acts that caused losses to state finances within five 5 (years) prior to the nomination;*



g. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- ▶ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- ▶ Pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- ▶ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada OJK.

h. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

i. Memiliki integritas dan moral, bahwasannya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:

- ▶ Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengu-rusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
- ▶ Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
- ▶ Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan; dan
- ▶ Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.

g. *Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his/her tenure:*

- ▶ *Failed to hold an Annual GMS;*
- ▶ *Failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and*
- ▶ *Has caused company that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.*

h. *Should refrain from simultaneously holding another position that could result in a direct or indirect conflict of interest with the Company, or that contradicts the stipulations of the relevant laws and regulations;*

i. *Has integrity and morals, and never been involved in:*

- ▶ *The act of manipulation and deviant practices in the management in the relevant place previously he /she worked before the nomination;*
- ▶ *Breach of contracts that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon at the place where they previously worked before the nomination;*
- ▶ *Actions that can be categorized as providing personal benefits to the prospective members of the Board of Directors, employees in the relevant place where they previously worked before the nomination; and*
- ▶ *Actions that can be categorized as violations of provisions related to the principles of healthy company management.*



- j. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan;
- k. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- l. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan yang bergerak di industri coklat dan juga sebagai Perusahaan Terbuka. Disamping Anggota Direksi harus memiliki kompetensi teknis/keahlian terkait hal tersebut, yang bersangkutan juga harus:

- a) Memiliki pengalaman menangani korporasi sebagai senior management dan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang diperlukan;
- b) Memahami ketentuan-ketentuan terkait dengan perusahaan terbuka dan pasar modal;
- c) Berani dan cepat (less bureaucracy) di dalam pengambilan keputusan;
- d) Mempunyai rekam jejak yang bersih dari aspek integritas;
- e) Memiliki leadership, *sense of entrepreneurship*, dan pengalaman; dan
- f) *Networking* yang memadai dan interpersonal skill.

Persyaratan khusus merupakan salah 1 (satu) substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS agar disahkan. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan. Hal ini dalam Board Manual Perseroan yang dapat diunduh pada <https://www.wahana-interfood.com>.

- j. Have good character and ability to develop a business for the progress of the Company;*
- k. Have competence, which includes skills and experience in fields that support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
- l. Committed to comply with applicable laws and regulation.*

2. Special Requirements

Specific requirements are tailored to the needs and nature of the business of the Company operating in the chocolate industry as well as a Public Company. Besides having those technical competencies/expertises, members of the Board of Directors must also:

- a) Have experience in handling corporations as senior management and can provide necessary recommendations and solutions;*
- b) Understand provisions related to public companies and the capital market;*
- c) Be bold and swift (less bureaucracy) in decision-making;*
- d) Have a clean track record in terms of integrity;*
- e) Possess leadership, a sense of entrepreneurship, and experience; and*
- f) Have adequate networking and interpersonal skills.*

The special requirements are 1 (one) substance of the nomination selection system and procedures developed by the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval. Members of the Board of Directors are required to provide a statement regarding compliance with these requirements, which should be submitted to the Company for examination and documentation. This is outlined in the Company's Board Manual, which can be downloaded at <https://www.wahana-interfood.com>.



Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

[GRI 2-11]

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan Anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh Anggota Direksi. Seluruh Direksi tidak ada yang menjabat posisi lainnya sebagai eksekutif senior dalam struktur Perseroan.

Requirements of No Conflicts of Interest

[GRI 2-11]

Any conflict of interest or potential conflict of interest between the Company and the Board of Directors must be avoided. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company has rules in place to prevent conflicts of interest by its members. No member of the Board of Directors holds another position as a senior executive within the Company's structure.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Reinald Siswanto	Direktur Utama President Director
Irma Suntita	Direktur Independen Independent Director

Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting

[GRI 2-16]

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Reinald Siswanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Irma Suntita	Direktur Director	12	12	100%



Agenda Rapat

Agenda yang dibahas dalam pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan dan pembaruan kinerja, manajemen isu, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Rapat Direksi diadakan setidaknya sebulan sekali.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi. Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai situasi ekonomi dan politik, perkembangan dalam industry dan Perusahaan, serta diskusi mengenai strategi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun yang disepakati dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada RUPS tahun buku 2022 yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2023 remunerasi serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022.

Keragaman Dewan Komisaris & Direksi

[GRI 2-9]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah Perusahaan yang menjunjung tinggi dan menghormati Hak Asasi Manusia serta bersikap inklusif. Kami memperlakukan setiap individu dengan prinsip perlakuan yang setara tanpa memandang latar belakang agama, etnis, jenis kelamin. Informasi mengenai profil Dewan Komisaris & Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Meeting Agenda

The agenda discussed in the meetings includes matters that fall within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including the Company's strategy and performance updates, issue management, risk and operational management, as well as other strategic matters. Board meetings are held at least once a month.

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings. The meeting agenda includes discussions on economic and political situations, developments in the industry and the Company, as well as discussions on the Company's strategy.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

The Annual GMS grants authority to the Board of Commissioners to determine the overall amount of remuneration each year, which is agreed upon and approved during the Annual GMS.

During the Annual GMS for the financial year 2023 held on June 15, 2023, the remuneration as well as other facilities and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year 2023 remained the same as in the 2022 financial year.

Diversity of the Board of Commissioners & Directors [GRI 2-9]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is a company that upholds and respects human rights and adopts an inclusive approach. We treat every individual with equal treatment regardless of their religious background, ethnicity, or gender. Information regarding the profiles of the Board of Commissioners & Directors can be found in the Company's Annual Report for the year 2023.



Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Presiden Direktur. Tugasnya adalah menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya Presiden Direktur dibantu oleh Corporate Secretary sekaligus kepala divisi keberlanjutan yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Untuk koordinasi lintas sektoral, Perusahaan membentuk komite keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Corporate Secretary, Anggota komite terdiri dari Kepala HSE, Lingkungan Hidup, HRD dan Quality Manajemen.

Responsible for Sustainability Implementation [E.1]

The President Director is also in charge of the implementation of sustainability. His job is to define sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by relevant divisions, and managing the flow of data and information related to sustainability.

In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Corporate Secretary, who also serves as the head of the sustainability division, reporting directly to the President Director.

For cross-sectoral coordination, the Company has established a sustainability committee under the Board of Directors. This committee is led by the Corporate Secretary, and its members include the Heads of HSE, Environment, HRD and Quality Management.

Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	Aspek Keberlanjutan yang diperhatikan <i>Concerned Sustainability Aspects</i>
<i>Health, Safety, and Environment (HSE)</i>	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>
HRD	Pengelolaan dan pengembangan karyawan <i>Employee management and development</i>
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Meminimalkan dampak lingkungan <i>Minimizing environmental impact</i>
Manajemen Kualitas <i>Quality Management</i>	Memastikan keamanan dan kualitas produk <i>Ensure product safety and quality</i>



Manajemen Risiko

Risk Management

[E.3]



Schoko menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Schoko pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di segmen “Tata Kelola Perusahaan” dalam Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023.

Schoko implements risk management as an effort to manage all risks in effective and efficient manner. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, we innovate to find more effective and efficient method.

Through risk management, we are able to minimize the impact of Schoko's business activities on the environment and society. On the other hand, we also strive to improve social and environmental performance to give positive impacts on the environment and society.

Monitoring function of risk management system is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with Audit Committee which is responsible for ensuring that the Company's risk management has been implemented effectively in providing reasonable assurance for the achievement of organizational goals. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function of GCG implementation.

Detailed information on risk management is presented in the “Corporate Governance” segment of 2023 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.



Proses Untuk Memperbaiki Dampak Negatif

[GRI 2-25] [F.24]

Proses memperbaiki dampak sejatinya dilakukan sejak awal sebelum dampak itu terjadi. Melalui identifikasi dan pengukuran risiko, kami senantiasa mengelola setiap risiko yang teridentifikasi. Selain itu kami juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terlibat melalui sarana komunikasi yang dimiliki seperti saluran pengaduan pelanggan, masyarakat dan mekanisme *whistle-blowing*. Sarana tersebut dapat meenjadi titik awal antisipasi dan penyelesaian atas setiap dampak yang ditimbulkan.

Atas identifikasi risiko-risiko yang disebutkan di atas, Perseroan menilai langkah mitigasi dan pemantauan terhadap risiko tersebut telah berjalan baik sehingga tidak ada dampak signifikan yang terjadi atas identifikasi risiko tersebut.

Process to Mitigate Negative Impacts

[GRI 2-25] [F.24]

Proactively addressing and mitigating impacts should ideally begin before the impacts occur. Through the risk identification and measurement, we constantly manage every identified risk. Additionally, we encourage all stakeholders to engage through communication channels such as customer complaint channels and whistle-blowing mechanisms. These channels can serve as the starting point for anticipation and resolution of any impacts that may arise.

Due to the identification of the aforementioned risks, the company assesses that mitigation measures and monitoring of these risks have been running properly. As a result, no significant impacts have occurred from the identified risks.



Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Relations with Stakeholders

[GRI 2-29] [E.4]



Kemajuan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan pemangku kepentingan. Karena itu Schoko senantiasa mendengarkan apa yang menjadi harapan pemangku kepentingan, memberi dampak positif dan disaat yang sama berusaha mengidentifikasi serta memitigasi setiap risiko yang dapat merugikan pemangku kepentingan yang pada akhirnya merugikan Perseroan.

Perseroan berkomitmen menjaga hubungan yang baik melalui komunikasi dua arah. Menghormati setiap hak-hak mendasar yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan tanpa membedakan perlakuan atas keragaman agama, gender, suku dan lain-lain yang bersifat diskriminatif.

Melalui beragam sarana komunikasi dan kegiatan yang ada kami gunakan untuk dapat mendengar harapan mereka. Perlu diketahui bahwa pelibatan pemangku kepentingan disini bukan saja sebatas untuk memberikan panduan terhadap penentuan topik material dalam laporan keberlanjutan ini, melainkan juga menjadi dasar kebijakan yang akan diambil Perseroan di setiap strategi dan operasionalnya. Berikut ini adalah pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak atas operasional dan juga dapat memberi pengaruh terhadap aktivitas serta pencapaian kinerja Perseroan.

The progress of the Company cannot be separated from the presence of stakeholders. Therefore, Schoko consistently listens to the expectations of stakeholders, aims to create positive impacts, and simultaneously endeavors to identify and mitigate any risks that could harm stakeholders, which will eventually harm the Company.

The company is committed to maintain good relations through two-way communication. Respecting the fundamental rights of each stakeholder without discriminating against the diversity such as religion, gender, ethnicity, and other discriminatory factors.

Through various communication channels and activities, we strive to listen to their expectations. It is important to note that stakeholder engagement here is not only limited to providing guidance on determining material topics in this sustainability report but also forms the basis for the Company's policies in every strategy and operation. The following are stakeholders who may be affected by the Company's operations and can also influence the Company's activities and performance achievements.



Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan, berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan Schoko disajikan dalam tabel berikut:

We have identified the main stakeholder groups of the Company, based on the reciprocal, active and responsive relationships between these groups and the Company. One of the bases for selecting the main stakeholders is the influence and intensity of stakeholder engagement in each of the Company's business processes. Schoko's stakeholder groups are presented in the following table:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholders Groups

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan <i>Basis of Determination of Stakeholders</i>	Perhatian Utama Dan Harapan <i>Main Concern and Expectation</i>	Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Frequency of Engagement</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Tanggung jawab atas kinerja usaha <i>Responsibility for business performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Pencapaian kinerja usaha Perseroan <i>The Company's business performance</i> ▶ Perolehan dividen <i>Dividend yield</i> ▶ Persetujuan aksi korporasi tertentu <i>Approval of certain corporate actions</i> ▶ Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members</i> 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Minimal sekali setahun <i>At least once a year</i>



Investor <i>Investor</i>	Tanggung jawab atas keterbukaan informasi <i>Responsibility for information disclosure</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan <i>Value gains of investment through the improvement of Company's performance</i> ➤ Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan <i>Accountability and accuracy of financial statements</i> ➤ Transparansi laporan kondisi perusahaan <i>The Company's operational transparency reports</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan analis <i>Analyst meeting</i> ➤ Pertemuan Investor <i>Investor meeting</i> ➤ Kunjungan lapangan <i>Factory visit</i> 	Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan <i>Government/ Regulators</i>	Komunikasi dan konsultasi <i>Communication and consultation</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator <i>Establish harmonious and constructive relationship with regulators</i> ➤ Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lainnya terkait dengan bidang usaha Perseroan (contoh POJK, Peraturan Menkes, BPOM) <i>The Company complies with laws and regulations as well as other regulations related to the Company's business line (POJK, Regulation of the Minister of Health, BPOM)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rapat konsultasi <i>Consultation meeting</i> ➤ Audit kepatuhan <i>Compliance audit</i> 	Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>



		<ul style="list-style-type: none"> ▶ Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar <i>The Company contributes positively to the surrounding community</i> 		
Pemasok <i>Suppliers</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan <i>Influence on the quality of the Company's products</i> ▶ Ketergantungan pada kontinuitas pasokan <i>Dependence on continuity of supply</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Proses pengadaan yang adil dan transparan <i>Fair and transparent procurement process</i> ▶ Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok <i>Objective selection and evaluation of suppliers</i> ▶ Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana <i>Accurate and simple procurement administration procedures</i> ▶ Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu <i>On time completion of payments</i> ▶ Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan <i>Mutual beneficial relationship growth</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tender pengadaan <i>Procurement tenders</i> ▶ Penilaian kinerja pemasok <i>Supplier performance assessment</i> ▶ Manajemen vendor <i>Vendor management</i> ▶ Seleksi pemasok <i>Supplier selection</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> ▶ Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i> ▶ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> ▶ Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Tanggung jawab <i>Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kejelasan hak dan kewajiban <i>Clarity of rights and obligations</i> ▶ Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan <i>Communication media and</i> 	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan <i>At least once per year or as needed</i>



		<p>kompetensi, jenjang karir dan remunerasi <i>Equality and fairness in performance assessment, competency development, career paths and remuneration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tidak ada praktek diskriminasi <i>No discrimination practice</i> ▶ Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Guaranteed security, occupational safety and health</i> ▶ Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja <i>Comfortable working environment</i> 	<p><i>forum between management and employee</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Pelatihan dan pengembangan kompetensi <i>Training and competence development</i> 	
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Pengaruh <i>Influence</i> ▶ Ketergantungan <i>Dependency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kualitas produk dan layanan yang terjaga <i>Maintained product and service quality</i> ▶ Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan <i>Satisfying customer complaints handling</i> ▶ Pelayanan yang melebihi harapan <i>Services that exceed expectations</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey (CSS)</i> ▶ Layanan pengaduan <i>Complaint service</i> ▶ Program-program promosi yang melibatkan pelanggan <i>Promotion programs with customers engagement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> ▶ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> ▶ Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>



Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keterwakilan <i>Representation</i> ➤ Kedekatan <i>Proximity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terjalannya hubungan yang harmonis <i>Establish harmonious relationships</i> ➤ Meminimalisir dampak negative operasional Perseroan terhadap lingkungan <i>Minimize the negative impact of the Company's operations on the environment</i> ➤ Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan <i>Participate in environmental preservation</i> ➤ Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar <i>Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community</i> 	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR <i>Community engagement in planning and executing CSR activities</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>
-----------------------------	--	---	---	--

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Perseroan tidak menghadapi permasalahan yang bersifat signifikan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan terus melakukan internalisasi terkait penerapan POJK 51. Adapun yang menjadi perhatian utama Schoko dalam menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dapat dilihat dalam "Topik Material".

Issues in the Implementation of Sustainability [E.5]

The Company does not face any significant issues related to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company continues to internalize the implementation of POJK 51. Schoko's main focus in running sustainable business can be seen in the "Material Topics."



Topik Material

Material Topics

[GRI 3-1]



Sejalan dengan komitmen kami untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami terus menjaga operasional kami agar tidak memberi dampak negatif bagi masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. Karena itu, Perseroan melakukan due diligence dengan mengumpulkan data dan informasi serta mendengar harapan dari seluruh pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Beragam cara kami lakukan untuk mendapatkan gambaran terkait apa yang diharapkan pemangku kepentingan terhadap Perseroan agar dapat memenuhi harapan mereka baik secara formal maupun informal, di antaranya informasi dari call centre, pertemuan dengan karyawan, survei, pemenuhan regulasi yang berlaku, dan interaksi dengan masyarakat.

Berdasarkan due diligence yang kami lakukan, berikut ini adalah topik yang kami anggap penting untuk disampaikan dalam laporan ini sebagai wujud komunikasi guna memberi nilai tambah kepada masing-masing pemangku kepentingan.

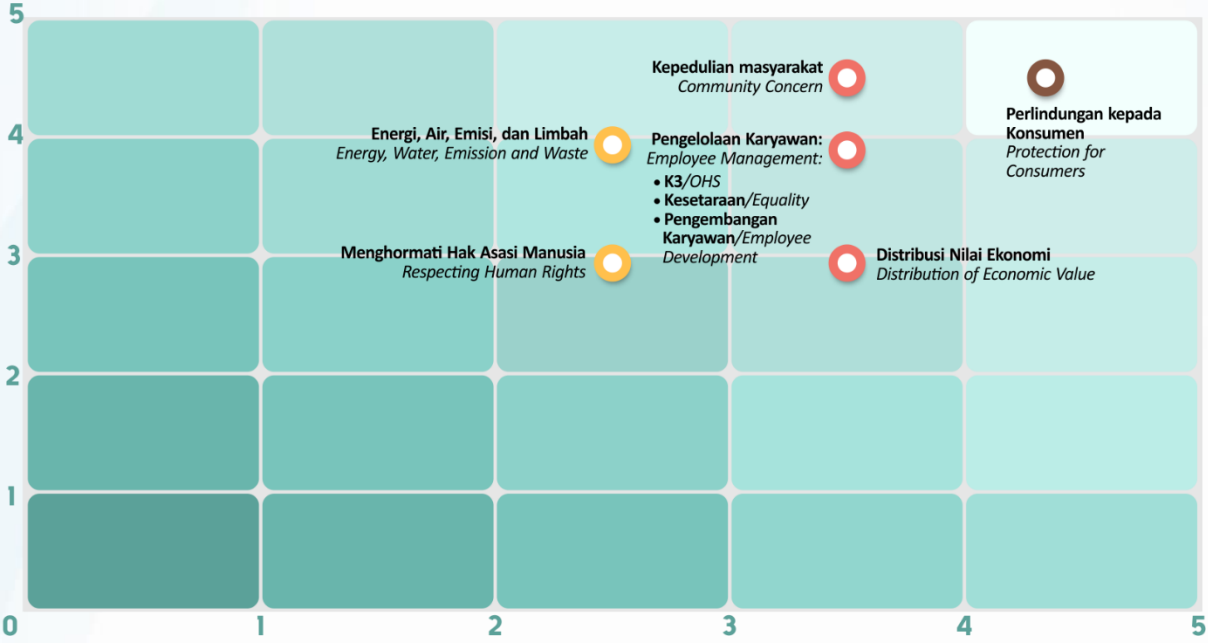
In line with our commitment to conduct business responsibly and to provide added value for all stakeholders, we continuously strive to ensure that our operations do not have a negative impact on the surrounding community and other stakeholders. Therefore, the Company conducts due diligence by collecting data and information and listening to the expectations of all relevant stakeholders associated with the Company's business.

We employ various methods to gain insights into the expectations of stakeholders regarding the Company, aiming to meet their expectations both formally and informally. These methods include obtaining information from the call centers, engaging in meetings with employees, conducting surveys, ensuring compliance with applicable regulations, and interactions with the community.

Based on our due diligence; the following are the topics that we consider important to be disclosed in this report as a form of communication as well as to provide added value to each stakeholder.



Pemangku Kepentingan Stakeholders





Daftar Topik Material

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting, boundary dan disclosure GRI Standards sebagai berikut:

List of Material Topics

From the process of determining the report content as stated above, the important topics, boundaries, and GRI Standards disclosures were obtained as follows:

Topik Material [GRI 3-2] <i>Material Topics</i>	GRI Standard	Topik Material dari Laporan sebelumnya (Topik Material 2022) <i>Changes from the previous report (2022 Material Topics)</i>
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
Distribusi Nilai Ekonomi Bagi Pemangku Kepentingan <i>Distribution of Economic Value for Stakeholders</i>	201-1, 202-1, 203-2	201-1, 202-1, 203-2
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-3	302-1, 302-3
Air <i>Water</i>	303-5	303-1, 303-3
Emisi <i>Emissions</i>	305-1, 305-2	305-1, 305-2, 305-4, 305-5
Limbah <i>Waste</i>	306-3	306-1, 306-2
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
Pengelolaan Karyawan <i>Employee Management</i>	401-2	401-1
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-9	403-1, 403-2, 403-3, 403-7, 403-9, 403-10
Kesetaraan dan Anti Diskriminasi <i>Equal Opportunity and Anti Discrimination</i>	405-1, 405-2, 406-1	405-1, 405-2
Pengembangan Pegawai <i>Employee Development</i>	404-1, 404-3	404-1, 404-2, 404-3



Kepedulian terhadap Masyarakat	413-1	413-1
Menghormati Hak Asasi Manusia <i>Concern for the Community</i>	408-1, 409-1	-
Perlindungan Kepada Pelanggan <i>Protection to Customers</i>	416-1, 417-1, 417-2, 417-3	-



Membangun Budaya Keberlanjutan

[GRI 2-24] [GRI 2-26] [F.1]

Perseroan terus menanamkan pentingnya nilai-nilai keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya kepada seluruh insan Schoko. Nilai-nilai dasar yang dikembangkan meliputi membangun karakter sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan berintegritas. Di dalamnya juga memuat bagaimana seluruh insan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta perilaku bertanggung jawab kepada lingkungan.

Establishing Sustainability Culture [GRI 2-24] [GRI 2-

26] [F.1]

The Company continues to instill the importance of sustainability values in all of its operational aspects to all Schoko individuals. The core values include building responsible and integrity-driven human resources. It also encompasses how all individuals provide the best service to customers as well as responsible behavior towards the environment.



Kode Etik

Code of Conduct

[GRI 2-23]



Pedoman perilaku (kode etik) dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 002/Kom&Dir-WIN/III/2022, yang secara garis besar memuat:

- Etika Kerja Tata Perilaku Manajemen dan Karyawan;
- Etika Usaha Cara Perusahaan Melakukan Bisnis;
- Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat, Komunitas dan Lingkungan;
- Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham; dan
- Mekanisme Pelaporan dan Sanksi atas Pelanggaran.

Setiap Insan Schoko menerima salinan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan ke semua Insan Schoko untuk dipahami dan dijalankan.

Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi Insan Schoko yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Beberapa point penting yang dapat disampaikan terkait komitmen insan Schoko, yaitu:

- Menghormati Hak Asasi Manusia dan menjunjung tinggi kesetaraan tanpa membedakan latar belakang tiap individu.
- Menjaga citra dan reputasi perusahaan baik di dalam maupun di luar lingkungan Schoko.

The code of conduct was issued based on the Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 002/Kom&Dir-WIN/III/2022, which in general contains:

- *Code of Conduct for Management and Employees;*
- *Business Ethics in the Company's Business Practices;*
- *Company's Relations with Society, Communities, and the Environment;*
- *Company Relations with Shareholders; and*
- *Reporting Mechanisms and Sanctions for Violations.*

Every Schoko personnel receives a copy of the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is socialized to all Schoko Personnel to be understood and implemented.

The Company will impose sanctions on Schoko personnel who violate the rules established in accordance with Company Regulations and applicable laws. Several important points that can be conveyed regarding the commitment of Schoko people are:

- *Respect human rights and uphold equality regardless of the background of each individual.*



- *Maintain the Company's image and reputation inside and outside the Schoko environment.*
- Mencegah benturan kepentingan (conflict of interest).
- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Seluruh karyawan wajib menjaga kerahasiaan Perseroan dan tidak menyampaikannya baik secara lisan maupun tertulis kepada pihak lain.
- Menggunakan seluruh aset Schoko secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menghormati hak-hak dan kepentingan pelanggan.
- Memberikan informasi yang tepat/benar dan jelas yang berkaitan dengan karakteristik produk.
- Membina hubungan yang harmonis serta berupaya memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar Perseroan.

Materi selengkapnya terkait pedoman perilaku Schoko dapat diunduh <https://www.wahana-interfood.com>

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

[GRI 2-27]

Secara keseluruhan Schoko telah memenuhi atau mematahui setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku, baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi atau denda yang diakibatkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

- *Prevent and avoid conflicts of interest.*
- *Comply with all regulations regarding occupational safety, health, and the environment, both at the national and international levels.*
- *All employees must maintain the confidentiality of the Company and not disclose it, either verbally or in writing, to other parties.*
- *Use all of Schoko assets effectively and efficiently to achieve the Company's goals.*
- *Respect the rights and interests of customers.*
- *Provide accurate, truthful, and clear information regarding the characteristics of the products.*
- *Foster harmonious relationships and making efforts to benefit the community and the environment around the Company.*

Complete material regarding Schoko's code of conduct can be downloaded at <https://www.wahana-interfood.com>

Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Overall, Schoko has complied with all applicable provisions and regulations, encompassing economic, social, and environmental aspects.

Throughout 2023, the Company did not receive any sanctions or fines due to violations of legal provisions and regulations.



Wonderful taste!

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance





Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Kinerja Ekonomi 2023

[GRI 201-1] [GRI 203-2] [F.2]

Meskipun dihadapkan dengan tantangan ekonomi yang signifikan akibat penurunan daya beli masyarakat dan ketidakpastian ekonomi global, Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadapi situasi ini dengan strategi yang tepat. Meskipun pendapatan perseroan mengalami penurunan dari Rp 289 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp171miliar pada tahun ini, kami telah melakukan langkah-langkah proaktif untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang sulit.

Kami telah meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, sambil tetap berfokus pada kualitas layanan kepada pelanggan. Selain itu, kami terus memperluas saluran distribusi kami dan meluncurkan produk-produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tengah situasi ekonomi yang sulit.

Kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi telah memberi nilai tambah atau dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan telah didistribusikan melalui pembayaran gaji karyawan, pajak dan retribusi kepada pemerintah, pembayaran atas jasa/ barang yang diterima dari pemasok lokal, pembayaran dividen kepada pemegang saham serta alokasi biaya untuk kegiatan CSR.

Economic Performance 2023

[GRI 201-1] [GRI 203-2] [F.2]

Despite facing significant economic challenges due to decreased consumer purchasing power and global economic uncertainty, the Company remains committed to addressing this situation with appropriate strategies. Although the company's revenue decreased from Rp 289 billion in 2022 to Rp 171 billion this year, we have taken proactive steps to adapt to difficult market conditions.

We have improved operational efficiency and optimized available resources while maintaining a focus on quality customer service. Additionally, we continue to expand our distribution channels and launch new products that better meet the needs of the community amid challenging economic circumstances.

The Company's performance in the economic aspect has added value or had a positive impact on all stakeholders. The economic value generated by the Company has been distributed through employee salary payments, taxes, and fees to the government, payments for services/goods received from local suppliers, dividend payments to shareholders, and allocation of costs for CSR activities.



Keberadaan usaha Schoko secara tidak langsung telah mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah operasionalnya melalui penyerapan tenaga kerja di pabrik serta dan membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha skala mikro. Kebijakan atau strategi yang diambil Perseroan untuk mencapai kinerja ini di antaranya adalah:

1. Memperluas platform distribusi

Untuk menunjang perluasan jangkauan distribusi, Perseroan melakukan peningkatan penetrasi distributor dan meningkatkan efisiensi penjualan melalui investasi digitalisasi.

2. Fokus Keberlanjutan Perusahaan

Beberapa langkah strategis yang dilakukan adalah improvement produk, packaging atau delivery produk, dan menerapkan digital tools. Selain itu adanya Upaya cost saving dari manajemen untuk dapat memaksimalkan perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba.

3. Fokus keberlanjutan dalam pengembangan produk baru

Adanya peluncuran produk-produk baru yang ada di masyarakat yang cukup menambah excitement.

4. Pemanfaatan digitalisasi dan perluasan channel nonkonvensional

Perseroan mengencarkan penjualan via daring, Schoko juga berjualan via daring melalui situs <http://www.schoko.id> dan juga bekerjasama dengan berbagai marketplace, seperti Tokopedia dan lainnya.

Penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan aspek ekonomi ini dapat dilihat dalam Laporan Tahunan khususnya di bagian "Management Discussion and Analysis".

The existence of Schoko's business has indirectly boosted economic growth in all of its operational areas through the absorption of employees in the factories and creating opportunities for the community to establish micro-scale businesses. Policies or strategies taken by the Company to achieve this performance include:

1. Expanding Distribution Platforms

To support the expansion of distribution, the Company is increasing distributor penetration and enhancing sales efficiency through digitalization investments.

2. Focus on Sustainability of the Company

Some of strategic steps taken include product improvement, packaging or product delivery enhancements, and the implementation of digital tools. Additionally, the management also conducts cost-saving efforts to maintain profit growth.

3. Sustainability Focus on New Product Development

The launch of new products adds excitement to the market, emphasizing the Company's commitment to sustainability in product development.

4. Utilizing Digitalization and Expansion of Non-conventional Channels

The Company intensifies online sales efforts, through its website <http://www.schoko.id>, and collaborate with various marketplaces such as Tokopedia and others.

Detailed explanations of this economic aspect can be found in the Annual Report, particularly in the "Management Discussion and Analysis" section.



Perseroan menilai bahwa kebijakan yang telah diambil telah berjalan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang baik. Perseroan mencatat tidak ada dampak negative yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan di aspek ekonomi. Hal ini dilihat dari tidak adanya pengaduan atau denda yang diakibatkan kesalahan Perseroan dalam pengelolaan aspek ekonomi, semisal dalam hal peraturan perundang-undangan persaingan usaha, serta peraturan lainnya terkait penyelenggaraan bidang perdagangan. **[GRI 3-3]**

Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir:

*The Company considers that the policies implemented have been well-implemented and have resulted in good performance. The Company noted that there has been no negative impact caused by its business activities in the economic aspect. This is evident from the absence of complaints or fines from the Company's errors in managing economic aspects, such as in terms of competition law regulations as well as other regulations related to the implementation of the trade sector. **[GRI 3-3]***

The following is the generated and distributed economic value in the last three years:



(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Kategori <i>Category</i>	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) <i>Economic Value Directly Obtained</i>		
Pendapatan Usaha <i>Business Income</i>	171,060,029,289	289,795,165,323
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	1,698,865,522	92,939,980
Jumlah <i>Total</i>	172,758,894,811	289,888,105,303
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Economic Value Directly Distributed</i>		
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(157,836,386,861)	(233,269,281,315)
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(5,041,699,839)	(5,533,284,018)
Beban Administrasi dan Umum <i>General and Administrative Expenses</i>	(29,481,002,441)	(28,558,067,280)
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(28,933,324,905)	(11,674,178,841)
Dividen <i>Dividend</i>		
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	391,761,784	(3,585,734,134)
Jumlah <i>Total</i>	(220,900,652,262)	(282,620,545,588)
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan <i>Economic Value Directly Retained</i>	(48,141,757,451)	7,267,559,715



Praktik Pengadaan

Keberadaan Schoko telah membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dengan adanya kerja sama pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Schoko.

Schoko membuka ruang seluas-luasnya bagi mitra bisnis untuk dapat bekerja sama sebagai pemasok, sepanjang memenuhi kriteria yang ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor kualitas, harga, kelancaran pasokan, reputasi pemasok dan benefit lainnya. Schoko akan memutuskan hubungan kerja sama dengan pemasok jika ditemukan adanya pelanggaran hukum baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Procurement Practices

Schoko's presence has provide positive impact on the local economic growth through collaborative purchasing of goods and services to meet Schoko's needs.

Schoko provides wide opportunity for business partners to collaborate as suppliers, as long as they meet the required criteria, by considering factors such as quality, price, fluidity of supply, supplier reputation, and other benefits. Schoko will terminate the partnership with the supplier if any legal violations are found, whether in economic, social, or environmental aspects.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



Sesuai dengan visi misi Schoko yang berkomitmen menjadi Perseroan yang ramah terhadap lingkungan, kami sangat memperhatikan dan senantiasa berupaya meminimalkan dampak operasional kami terhadap lingkungan. Fokus kami terhadap aspek lingkungan adalah memastikan pengelolaan limbah agar tidak menimbulkan pencemaran. Selain itu, kami terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi listrik, pemakaian BBM, air, kertas dan material lainnya dengan prinsip *reuse, reduce, recycle*. Efisiensi ini secara tidak langsung telah sesuai dengan program *net zero emissions*.

Kami memahami aspek lingkungan menjadi sangat penting untuk dikelola agar tidak menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, serta mengadopsi praktik terbaik pengelolaan dampak lingkungan, di antaranya dengan melaksanakan praktik *go green*. Selain itu untuk melaksanakan praktik bisnis yang berkelanjutan kami secara konsisten melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Food Safety dan Hygiene den yaitu penerapan FSSC 22000. Ruang lingkup sertifikasi adalah mencakup seluruh kegiatan pabrik yang beralamat di Jl. Sadang Rahayu Kab. Bandung.

In accordance with Schoko's vision and mission of becoming an environmentally friendly company, we pay close attention and consistently strive to minimize the environmental impact of our operations. Our focus on environmental aspects includes ensuring waste management to prevent pollution. Additionally, we continually work towards efficient use of electricity, fuel, water, paper, and other materials, following the principles of reuse, reduce, and recycle. These efficiency efforts indirectly align with the net zero emissions program.

We understand that environmental aspects are crucial to manage in order to avoid causing impacts on society and the surrounding environment. Therefore, the Company consistently complies with all applicable regulations and adopts best practices in environmental impact management, including implementing "go green" practices. In addition, to conduct sustainable business practices, we consistently apply the certification of the Food Safety and Hygiene Management System, FSSC 22000. The scope of certification covers all activities of the factory located at Jl. Sadang Rahayu, Kab. Bandung.



Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp.28.922.160, sebagai komitmennya untuk memberi dampak positif terhadap lingkungan.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan memastikan bahwa seluruh kemasan yang digunakan adalah kemasan food grade yang aman untuk kemasan makanan. Selain itu, beberapa bahan plastik yang digunakan pada kemasan dapat di daur ulang dan kami mencantumkan logo daur ulang sesuai jenis pada kemasannya.

Pemakaian dan Upaya Efisiensi Energi [GRI 3021] [GRI 302-3] [F.6] [F.7]

Langkah nyata Perseroan dalam menggunakan Energi secara efisiensi didasari oleh kebijakan 'Schoko Go Green' yang kami nilai telah kami laksanakan, meliputi: [GRI 3-3]

- Memastikan sistem pendingin amoniak, sebagai salah satu yang menggunakan energi cukup besar, tidak mengalami kebocoran. Jika pipa amoniak yang bocor langsung diambil tindakan perbaikan sehingga mengurangi penggunaan energi dan mengoptimalkan proses produksi dan pendinginan.
- Penggunaan sensor lampu di toilet sehingga hanya menyala ketika digunakan.
- Penggantian lampu pijar menjadi LED untuk lebih menghemat penggunaan listrik.
- Penggantian ballast lampu dari magnetic menjadi elektronik dimana lebih menghemat penggunaan listrik.
- Pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan ruang kantor sehingga mengurangi pemakaian lampu.
- Suhu pendingin ruangan disetting minimal 24 derajat Celcius

Environmental Costs [F.4]

Throughout the year 2023, the Company has spent Rp.28.922.160 as part of its commitment to provide positive impacts on the environment.

The Use of Environmentally-Friendly Materials [F.5]

The Company ensures that all of its products use food-grade packaging that is safe for food packaging. Additionally, some plastic materials used in the packaging are recyclable, and we include the appropriate recycling logo according to the type of packaging.

Energy Consumption and Efficiency Efforts [GRI 3021] [GRI 302-3] [F.6] [F.7]

The Company's tangible efforts in optimizing energy efficiency are based on the 'Schoko Go Green' policy, which we have implemented. These include: [GRI 3-3]

- *Ensuring that the ammonia cooling system, one of the components with significant energy consumption, are not leaking. Immediate corrective action is taken if there is a leak in the ammonia pipes to reduce energy consumption and optimize the production and cooling processes.*
- *Implementation of motion sensor lights in toilets, ensuring they only turns on when in use.*
- *Replacement of incandescent bulbs with LED lights for more efficient electricity consumption.*
- *Replacement of ballast lights from magnetic with electronic ones, which further reduce electricity usage.*
- *Utilization of sunlight for office space lighting to reduce the use of lamps.*
- *Air conditioning temperature set at a minimum of 24 degree Celsius.*



- Penggantian refrigerant AC dari Freon menjadi Water Chiller.
- Proses produksi membutuhkan water chiller atau air dingin (0-2°C) sebagai media pendingin untuk tahapan Cooling dan juga untuk mengisi double jacket tangki penyimpanan mix coklat. Sejak tahun 2014, di beberapa titik area perusahaan kami telah memanfaatkan air pendingin ini sebagai media pendingin pengganti Freon pada AC. Secara bertahap, kami ingin memperluas pemanfaatan water chiller sebagai media pendingin di berbagai area Perseroan.

- Replacement of AC refrigerant from Freon to Water Chiller.
- The production process involves the use of water chillers or cold water (0-2°C) as a cooling medium for the Cooling stage and also for filling the double jacket storage tank for chocolate mix. Since 2014, at several points in our company area, we have been using this cooling water as a substitute for Freon in AC systems. Gradually, we aim to expand the use of water chillers as a cooling medium in various areas of the Company.

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah Konsumsi <i>Total Consumption</i>		
		2023	2022	2021
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi <i>Energy Consumption for Production Activities</i>				
Listrik <i>Electricity</i>	GJ	178,873	298,123	331,247
Solar <i>Diesel Fuel</i>	GJ	-	-	-
Gas Alam <i>Natural Gas</i>	GJ	-	-	-
LPG <i>LPG</i>	GJ	-	-	-
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Lain <i>Energy Consumption for Other Activities</i>				
Listrik <i>Electricity</i>	GJ	125,849	127,766	141,963
LPG <i>LPG</i>	KG	4,896	5,276	5,365
Solar <i>Diesel Fuel</i>	GJ	48.28	48.76	49.73
Bensin <i>Gasoline</i>	GJ	33.28	34.92	35.08



Perhitungan Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Konsumsi Energi pada Kegiatan produksi <i>Energy Consumption for Production Activities</i>	GJ	178,873	298,123	331,247
Konsumsi Energi pada Kegiatan Lain <i>Energy Consumption for Other Activities</i>	GJ	125,930	127,849	142,047
Volume Produksi per Tahun <i>Production Volume per Year</i>	Ton	296,122	560,390	523,735
Total Intensitas Energi <i>Total Energy Intensity</i>	GJ/ton	1.03	0.76	0.9

Selain data pemakaian energi di pabrik, kami juga melakukan pencatatan dan penghitungan pemakaian energi BBM (bensin) dan listrik. Metode penghitungan pemakaian energi dilakukan dengan mengkonversikan biaya (Rupiah) yang dikeluarkan kedalam satuan liter BBM dan kWh.

Other than the energy consumption data of our factory, we also track and calculate the consumption of fuel (gasoline) and electricity. The energy consumption is calculated by converting the costs (in Rupiah) into units of liters for fuel and kilowatt-hours (kWh) for electricity

Pemakaian BBM (Bensin) *Fuel Consumption (Gasoline)*

	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Kendaraan <i>Vehicle</i>	Liter	33.28	33.61	34.28

Pemakaian Listrik *Electricity Usage*

	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Pabrik <i>Factory</i>	KWh	84,645,000	118,302,500	131,447,222



Emisi [GRI 305-1] [GRI 305-2] [F.11] [F.12]

Pemanasan global yang diakibatkan gas rumah kaca telah menyebabkan perubahan iklim yang membawa dampak negatif bagi kehidupan di bumi. Pemakaian energi yang bersumber dari energi fosil atau energi tidak terbarukan telah menjadi penyumbang utama timbulnya efek gas rumah kaca. Menyadari hal tersebut, adalah tanggung jawab kita bersama untuk mengambil langkah nyata untuk menghentikan peningkatan suhu bumi. Selain inisiatif penggunaan energi yang efisien seperti yang telah diungkapkan sebelumnya. Schoko juga menerapkan pertemuan atau rapat secara teleconference (meeting online) sejak sebelum pandemi untuk mengurangi emisi akibat pembakaran energi transportasi baik darat, laut maupun udara.

Emmissions [GRI 305-1] [GRI 305-2] [F.11] [F.12]

The greenhouse gas-induced global warming has caused climate change with negative impacts on Earth’s ecosystems. The use of energy derived from fossil fuels or non-renewable sources has been a major contributor to the emergence of greenhouse gas effects. Recognizing this issue, it is our collective responsibility to take concrete steps to halt the increase in global temperatures. In addition to initiatives for efficient energy use as previously mentioned, Schoko also implements online meetings since before the pandemic to reduce emissions from our land, sea and air transportation.

Penggunaan Air [GRI 303-5] [F.8]

Schoko memahami ketersediaan air bersih bagi Sebagian masyarakat masih merupakan hal yang sulit didapatkan. Schoko berkomitmen untuk senantiasa menggunakan air secara efisien dan bertanggung jawab. Beberapa Tindakan yang kami lakukan untuk memastikan penggunaan air secara bertanggung jawab dan efisien diantaranya dengan menggunakan sistem keran otomatis di head office dan factory, memberi stiker yang berisi imbauan agar menggunakan air secara efisien, serta mengganti keran air yang bocor. Berikut adalah data penggunaan air yang bersumber dari air tanah. [GRI 3-3]

Water Usage [GRI 303-5] [F.8]

Schoko understands that access to clean water remains a challenge for some communities. We are committed to consistently using water efficiently and responsibly. Some actions we take to ensure responsible and efficient water use include the installation of automatic faucets at the head office and factory, affixing stickers with messages encouraging water efficiency, and promptly replacing leaking faucets. The following are the data on water usage sourced from groundwater. [GRI 3-3]

Penggunaan Air
Water Usage

	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pabrik <i>Factory</i>	m ³	1,913	2,233	2,131.6



Pengelolaan Limbah [GRI 306-3] [F.14]

Sebagai perusahaan yang melakukan proses produksi, kegiatan operasional Schoko memiliki risiko atas limbah yang dihasilkan dari kegiatan manufakturnya, baik berupa limbah padat, cair yang bersifat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non B3.

Schoko berkomitmen untuk mengelola limbah yang ditimbulkannya agar tidak memberikan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar operasional dengan memperhatikan dan mematuhi segala ketentuan peraturan pengelolaan limbah. Schoko menggunakan pendekatan reuse, reduce, recycle untuk meminimalkan dampak atas limbah yang ditimbulkannya. Berikut program 3R, khususnya untuk limbah B3 yang telah dilakukan oleh Perseroan:

Limbah Padat Non B3

Sementara itu, untuk jenis limbah non B3 yang dihasilkan oleh Schoko meliputi limbah padat yang bersifat organik dan anorganik. Limbah anorganik berupa limbah bekas kemasan material, limbah plastik dari hasil pengolahan dapur dan operasional kantor maupun produksi. Sampah organik berasal dari sampah dapur maupun sampah produksi.

Dalam hal mengurangi sampah/limbah dan dampaknya terhadap lingkungan, Schoko telah melakukan:

- Mengoptimalkan pendekatan digitalisasi untuk mengurangi pemakaian kertas, di antaranya mengganti administrasi operasional di bagian produksi, QC, logistik, slip gaji dan pengajuan cuti dari hard copy (kertas print) menjadi soft copy.
- Pemakaian kertas merang menggantikan tisu konvensional, agar limbah lebih mudah ter-degradasi.
- Mengurangi ukuran kemasan plastik produk menjadi lebih kecil sehingga mengurangi sampah plastik.

Waste Management [GRI 306-3] [F.14]

As a company that carries out in the production process, Schoko's operational activities carry risks associated with waste generated from its manufacturing activities, including both solid and liquid waste, whether classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) or non-B3.

Schoko is committed to manage the waste it generates to ensure that it does not have negative impacts on the community and surrounding environment. This commitment involves adhering to and complying with all regulations regarding waste management. Schoko employs the approach of reuse, reduce, recycle to minimize the impact of the generated waste. The following are the 3R program, particularly for hazardous and toxic waste (B3):

Non B3 Solid Waste

Non-B3 waste generated by Schoko includes solid waste that is both organic and inorganic. Inorganic waste consists of packaging material waste, plastic waste from kitchen processing and office operations, as well as production. Organic waste originates from kitchen and production waste.

In terms of reducing waste and its environmental impact, Schoko has implemented:

- *Optimizing digitalization approaches to reduce paper usage, including replacing operational administration in production, quality control, logistics, payroll slips, and leave requests from hard copies (printed paper) to soft copies.*
- *Substituting recycled paper towels for conventional tissues for easier waste degradation.*
- *Reducing the size of plastic product packaging to minimize plastic waste.*



Selain langkah mengurangi sampah, Schoko juga telah memanfaatkan sampah organik dari dapur biasa menjadi kompos, yang kemudian digunakan untuk merawat tanaman di vertical garden.

In addition to the efforts in reducing waste, Schoko has also utilized organic kitchen waste to create compost, which is then used to nurture plants in the vertical garden.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Total Generated Waste and Effluents [F.13]

Kategori Limbah B3

Waste B3

Kategori Limbah berdasarkan Bentuk <i>Categories of Waste by Shape</i>	Jenis Type	Pengelolaan Management	2023	2022	2021
Limbah B3 Cair (ton) <i>Liquid B3 Waste (ton)</i>	Reagen <i>Reagent</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.0011	0.0019	0.0023
	Oil bekas <i>Used grease oil</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.001	-	0.0012
Limbah B3 Padat (ton) <i>Solid B3 Waste (ton)</i>	Silica Gel	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.708	0.577	0,909
	Accu bekas <i>Used accu</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Lampu TL Bekas <i>Used TL Lamps</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.012	0.051	0,018
	Limbah Elektronik <i>Electronic waste</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Refrigerant Bekas <i>Used refrigerant</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Filter Oli Bekas <i>Used filter oil</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Kemasan Terkontaminasi <i>Contaminated Packaging</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
Jumlah Total			0.72	0.63	0.93



Dampak dari Wilayah Operasional terhadap Wilayah Konservasi dan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Seluruh wilayah operasional Schoko tidak ada yang berada dalam atau dekat dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh sebab itu tidak ada dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional terhadap Kawasan khusus yang dilindungi tersebut.

Pengaduan Terkait Aspek Lingkungan Hidup [GRI 2-25] [F.15] [F.16]

Sepanjang tahun 2023, Schoko tidak menerima pengaduan, sanksi, denda terkait adanya keluhan atau pelanggaran terkait aspek lingkungan hidup. Demikian pula tidak terdapat adanya tumpahan yang terjadi baik berupa material, limbah padat atau cair.

The Impact of Operational Areas on Conservation and Biodiversity [F.9] [F.10]

The entire operational area of Schoko is not located within or near protected areas or areas with high biodiversity value. Therefore, there is no impact caused by the Company's operational activities on the protected areas.

Complaints Regarding Environmental Aspects [GRI 2-25] [F.15] [F.16]

Throughout 2023, Schoko did not receive any complaints, sanctions, or fines related to environmental concerns or violations. Similarly, there were no spills of materials, solid waste, or liquid waste.



Kinerja Sosial

Social Performance



Sumber Daya Manusia yang Unggul

Pertumbuhan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia yang profesional, terampil, berdedikasi dan berintegritas. Untuk mewujudkan hal ini, Schoko melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan bersama.

Pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan dengan memperhatikan praktik terbaik serta ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku demi tercapainya kesejahteraan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan karyawan. Schoko juga terus meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[GRI 405-1] [F.18]

Schoko merupakan tempat yang inklusif, sebagai tempat bersama untuk berbagi dan bertumbuh tanpa membedakan atau melihat latar belakang agama, suku, ras, jenis kelamin atau terhadap individu yang berkebutuhan khusus (disabilitas). Kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam segala kebijakan yang berlaku mulai dari proses perekrutan calon karyawan, penetapan tunjangan dan remunerasi awal, pelatihan, jenjang karier dan kebijakan lainnya.

Excellent Human Resources

The Company's business growth is inseparable from the support of professional, skilled, dedicated, and integrity-driven human resources. To achieve this, Schoko conducts sustainable human resource management with the ultimate goal of achieving shared prosperity.

Human resource management is carried out by considering best practices as well as applicable labor laws and regulations, aiming to achieve the well-being, health, safety, and security of employees. Schoko also continues to improve employee capabilities through necessary training and development program to achieve the Company's vision and mission.

Equal Employment Opportunity

[GRI 405-1] [F.18]

Schoko is an inclusive place, a common space to share and grow regardless of religion, ethnicity, race, gender, or individuals with special needs (disabilities). We provide equal opportunities to all employees in all applicable policies, starting from the recruitment process of potential employees, determination of benefits and initial remuneration, training, career advancement, and other policies.



Profil Karyawan
Employee Profile
[GRI 405-1]

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2023	2022	2021
Laki-Laki <i>Male</i>	243	288	156
Perempuan <i>Female</i>	100	103	63

Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian <i>Employees by Status</i>	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	184	80	128	49	9	5
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	59	20	160	54	147	58
Jumlah Total	243	100	288	103	156	63

Karyawan berdasarkan Jabatan <i>Employees by Position</i>	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Dewan Komisaris dan Direktur <i>Commissioners and Directors</i>	5	1	8	1	4	1
Manager	13	11	13	12	8	9
Supervisor	22	20	49	45	20	14
Staff dan Pelaksana <i>Staffs</i>	203	68	217	46	124	39
Jumlah Total	243	100	287	104	156	63



Karyawan berdasarkan Pendidikan <i>Employees by Education</i>	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
SD <i>Elementary</i>	3	7	4	6	10	5
SLTP <i>Junior High</i>	24	7	3	6	9	29
SLTA <i>Senior High</i>	177	47	245	63	308	106
Diploma <i>Diploma</i>	6	3	6	2	8	5
Sarjana <i>Undergraduate</i>	31	36	27	27	54	10
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	2		2		2	1
Jumlah Total	243	100	287	104	391	156

Karyawan berdasarkan Usia <i>Employees by Age</i>	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
18-30 Tahun <i>years old</i>	180	69				
31-50 Tahun <i>years old</i>	59	29				
>51 Tahun <i>years old</i>	4	2				
Jumlah Total	243	100				



Menjunjung Tinggi dan Menghormati Hak Asasi Manusia [GRI 406-1], [GRI 408-1] [GRI 409-1] [F.19]

Schoko berkomitmen menjunjung tinggi harkat martabat manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu. Mematuhi segala norma dan peraturan HAM yang berlaku dan diakui secara universal. Schoko senantiasa memperlakukan karyawan bukan sebatas komoditas atau faktor produksi semata, namun memahami seluruh kebutuhan mendasar sebagai hak yang dimiliki karyawan, seperti hak atas kondisi kerja yang layak, perlakuan yang setara, berkumpul, dan menyatakan pendapat.

Sebagai bentuk menjunjung tinggi HAM, Schoko dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak mengeksploitasi anak sebagai pekerja dan tidak melakukan kerja paksa dalam segala bentuk. Schoko juga menentang segala bentuk diskriminasi di seluruh wilayah operasionalnya.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden, pengaduan, dan permasalahan hukum terkait adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia. [GRI 3-3]

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Perseroan memahami pentingnya menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan demi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Hubungan tersebut didasari saling menghormati dan memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

Perseroan dan karyawan telah mengikatkan diri kedalam suatu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) guna menjamin hak dan kewajiban masing-masing pihak. Disamping itu telah terbentuk LKS Bipartit yang fungsinya untuk mendukung adanya jalinan komunikasi yang harmonis antara Perseroan dan karyawan yang tertuang dalam Keputusan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung bernomor Kep.568/010/I/HI/LKSBIP/2023 tentang pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit. Adapun yang termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama adalah seluruh karyawan tetap Perseroan.

Upholding and Respecting Human Rights [GRI 406-1], [GRI 408-1] [GRI 409-1] [F.19]

Schoko is committed to uphold the dignity of every individual as a fundamental right. We adhere to all universally recognized human rights norms and regulations. Schoko consistently treats employees not merely as commodities or production factors, but acknowledges their fundamental needs as rights, such as the right to decent working conditions, equal treatment, assembly, and freedom of expression.

As a form of its commitment to human rights, Schoko carries out its business operations without exploiting children as workers and does not engage in any form of forced labor. Schoko also opposes all forms of discrimination across its operational areas.

Throughout 2023, there were no incidents, complaints, or legal issues related to human rights violations. [GRI 3-3]

Industrial Relations [GRI 2-30]

The Company recognizes the importance of maintaining harmonious industrial relations with employees to create a conducive and productive work environment. This relationship is based on mutual respect and shared goals, aiming to achieve long-term shared prosperity.

The Company and its employees have signed a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure the rights and obligations of each party. In addition, a Bipartite Joint Working Committee (LKS Bipartit) has been formed to support harmonious communication between the Company and employees, as stipulated in the decision of the Bandung Regency Manpower Office with the number Kep.568/010/I/HI/LKSBIP/2023 regarding the registration of the Bipartite Cooperation Institution. The Collective Labor Agreement includes all permanent employees of the Company.



Remunerasi dan Tunjangan

[GRI 202-1] [GRI 4012] [GRI 405-2] [F.20]

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan karyawan yang menopang pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, Schoko memberikan tunjangan berupa:

- Gaji Pokok
- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Tunjangan Dana Pensiun
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
- Cuti Tahunan
- Cuti Melahirkan *
- Cuti Haid
- Tunjangan Jabatan *
- Tunjangan Insentif *
- Tunjangan Masa Kerja*
- Tunjangan Telekomunikasi *
- Transportasi *

**) Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu. Tunjangan di atas hanya diberikan kepada karyawan tetap Perseroan.*

Dalam hal besaran upah, Perseroan secara prinsip akan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam hal ini penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 Tahun 2013 sebagai acuan angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di masing-masing daerah. Seluruh karyawan Perseroan tingkat terendah tidak ada yang menerima upah dibawah ketentuan UMP yang berlaku.

Schoko dalam menentukan besaran standar upah di atas tidak membedakan berdasarkan faktor jenis kelamin, atau latar belakang agama, suku atau hal lain yang bersifat diskriminatif. Sebagai contoh rasio upah terhadap perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Untuk selanjutnya penilaian kenaikan upah semata-mata berdasarkan penilaian kinerja karyawan. [GRI 3-3]

Remuneration and Benefits

[GRI 202-1] [GRI 4012] [GRI 405-2] [F.20]

In order to achieve the well-being of all employees that supports the sustainable growth of the Company, Schoko provides benefits in the form of:

- Basic Salary
- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Pension Fund Benefits
- Religious Holiday Allowance
- Annual Leave
- Maternity Leave *
- Menstruation Leave
- Positional Allowance *
- Incentive Allowance*
- Service Year Allowance*
- Telecommunications Allowance *
- Transportation *

**) The allowance is provided in varying amounts based on job function/position/level/division/length of service /specific location. The above benefits are only given to permanent employees of the Company.*

In terms of wage rates, the Company will comply with the applicable regulations, particularly the determination of the Provincial Minimum Wage (UMP) as per the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 of 2013, which serves as a reference for the Regional Cost of Living (KHL). None of the Company's employees at the lowest level receive lower wages than the applicable UMP.

In determining the standard wage rates, Schoko does not differentiate based on factors such as gender, religion, ethnicity, or other discriminatory factors. For example, the wage ratio between women and men is 1:1. Furthermore, assessments for wage increases are solely based on employee performance evaluations. [GRI 3-3]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Work Environment

[GRI 403-1] [F.21]



Schoko percaya lingkungan kerja yang bersih, sehat, aman, dan layak akan menciptakan produktivitas kerja yang tinggi. Untuk itu, Schoko senantiasa memperhatikan dan mengutamakan faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Guna memastikan pengelolaan K3 berjalan dengan baik, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab dan pembina K3. Adapun jumlah anggota P2K3 berjumlah 29 orang yang terdiri dari perwakilan manajemen dan personel dari setiap unit departemen.

Melalui P2K3, karyawan didorong bertanggung jawab untuk meningkatkan dalam memenuhi prosedur keselamatan. Pada tahun 2023, Tim P2K3 mengadakan pertemuan setiap 1 (satu) bulan sekali dan secara rutin melakukan sosialisasi/imbauan disiplin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan inspeksi K3 mingguan. Begitupun dengan Latihan simulasi bencana kebakaran dan K3 yang dilakukan secara berkala yaitu setiap 6 bulan sekali.

Secara berkala kami melakukan inspeksi untuk mengevaluasi penerapan manajemen K3. Inspeksi dilakukan oleh tim P2K3 yang telah ditetapkan.

Schoko believes that a clean, healthy, safe, and suitable work environment will foster high productivity. Therefore, Schoko consistently prioritizes and pays attention to Occupational Safety and Health (OSH) factors throughout the Company's work environment.

To ensure that OSH management runs properly, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to be responsible and oversee the OSH implementation. The committee consists of 29 members, including representatives from management and personnel from each department unit.

Through P2K3, employees are encouraged to be responsible in improving their compliance with safety procedures. In 2023, the P2K3 team held monthly meetings and regularly conducted discipline promotion through the use of Personal Protective Equipment (PPE) and conducts weekly OSH inspections. Additionally, disaster simulation and OSH training were conducted periodically every 6 months.

We conduct periodic inspections to evaluate the implementation of OSH management. The inspections are carried out by the designated P2K3 team.



Inspeksi dilakukan di seluruh lini produksi dan area kerja lainnya, bertujuan untuk memastikan ketertiban karyawan untuk tidak membawa benda-benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri secara benar, penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan pemeriksaan perlengkapan P3K, kondisi APAR dan system fire alarm yang dimiliki Schoko. [GRI 3-3]

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Selain menyertakan karyawan kedalam BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan, Perseroan menyediakan ruang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang disertai paramedis untuk menangani kemungkinan adanya karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan di tempat kerja. Kami juga menyediakan kotak P3K yang memadai di setiap unit produksi dan lingkungan perusahaan untuk pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja. Jika dibutuhkan tindakan lebih jauh kami akan merujuk kepada rumah sakit terdekat jika diperlukan.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Secara konsisten kami senantiasa melakukan pengamatan dan penilaian terhadap setiap risiko K3. Setiap tahun kami melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 di tahun sebelumnya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan K3 perusahaan. Penilaian yang dilakukan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dengan berfokus pada risiko K3 dan mutu yang mungkin terjadi serta mencakup keseluruhan proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan barang jadi.

Evaluasi yang kami lakukan menjadi acuan untuk mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi di setiap aktivitas operasional. Selain itu mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja serta meningkatkan kesadaran kepada karyawan akan pentingnya kepatuhan prosedur K3.

The inspections are conducted in all production lines and other work areas with the aim to ensure employee compliance by not bringing unrelated items to the workplace, using personal protective equipment correctly, implementing 5R (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent), checking first aid equipment, fire extinguishers, and the fire alarm system owned by Schoko. [GRI 3-3]

Occupational Health Services [GRI 403-3]

In addition to enrolling employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, the Company provides a First Aid (P3K) rooms with paramedics to handle potential illnesses or accidents that may occur in the workplace. Adequate first aid kits are also provided in each production unit and the Company's environment for initial assistance during work-related accident. If further action is required, we will refer to the nearest hospital as needed.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

We consistently observe and assesses every OSH risk. Every year, we evaluate the OSH performance of the previous year to improve and enhance the Company's OSH management. The assessment is integrated with the quality management system, focusing on potential OSH and quality risks that may occur and covers the entire production process, from the receipt of raw material to storing finished goods.

The results of our evaluation serve as a reference to identify risks and potential hazards that may occur in each operational activity. Additionally, we prepare facilities and infrastructure for the work environment and enhance employee awareness of the importance of compliance with OSH procedures.



Pelatihan Pekerja Mengenai K3 [GRI 403-5]

Pelatihan terkait K3 menjadi bagian penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan dalam mematuhi kaidah K3 di lingkungan kerja. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan baru untuk mengikuti program orientasi, termasuk di antaranya induksi K3. Kegiatan pelatihan meliputi pelatihan non-sertifikasi umumnya diselenggarakan secara in-house, antara lain latihan simulasi evakuasi kebakaran, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan pelatihan terkait Kesehatan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung

Karyawan yang bidang pekerjaannya wajib memiliki sertifikasi kompetensi seperti operator alat angkut (forklift), dan teknisi listrik, dikirim untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi pada Lembaga yang diakui pemerintah.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan

[GRI 403-6]

Selain fasilitas K3 yang disediakan, untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan kami melaksanakan pemeriksaan kesehatan umum secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali.

Kegiatan ini, dilakukan oleh klinik Kesehatan eksternal yang ditunjuk dan melakukan pemeriksaan berkala yang meliputi hematologi rutin, urine lengkap, rontgen toraks, hbsag, TBC, Typus dan audiometri (untuk unit yang terpapar kebisingan diatas ambang batas). Kami juga mengadakan penyuluhan kesehatan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan kesehatan.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3

[GRI 403-7]

Memahami ruang lingkup risiko K3 yang mungkin terjadi, Perseroan melakukan mitigasi terhadap risiko penyakit akibat kerja (PAK) dengan cara melakukan pemantauan kesehatan karyawan melalui program medical check up (MCU). Selain itu juga telah mengambil langkah-langkah berikut ini:

- Menyediakan alat pelindung diri (APD) lengkap sesuai jenis pekerjaan dan melakukan penggantian APD sesuai masa pakainya;

Employee OSH Training [GRI 403-5]

OSH-related training is an integral part to enhance employees' understanding and awareness of adhering to OSH principles in the workplace. The Company obligates all new employees to participate in an orientation program, which includes OSH induction. Training activities, including non-certification training, are generally held in-house. These may involve simulation exercises for fire evacuation, first aid (P3K), and health-related training in coordination with the Bandung City Health Department.

Employees whose field of duties require competency certifications, such as forklift operators and electrical technicians are assigned to attend training and certification exams at government-recognized institutions.

Improvement of Employee Health Quality

[GRI 403-6]

In addition to the OSH facilities, to enhance the health quality of employees, we conduct regular general health check-ups every 1 (one) year.

This medical examination is conducted by an appointed external health clinic, which performs regular examinations including routine hematology, complete urine analysis, chest X-rays, HBSAG, tuberculosis, typhoid, and audiometry (for units exposed to noise above the threshold). We also regularly conduct health education sessions to enhance employee awareness of health.

Prevention and Mitigation of OSH Impact

[GRI 403-7]

Understanding the scope of OSH risks that may occur, the Company mitigates the risks of occupational diseases (PAK) by monitoring the health of employees through a medical check-up (MCU) program. In addition, the Company has also taken the following measures:

- *Provide complete personal protective equipment (PPE) based on the type of work and replace the PPE according to its usage period.;*



- Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan;
- Melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk mengevaluasi praktik K3 di lapangan dan mengidentifikasi potensi risiko baru;
- Secara periodik melakukan pengukuran kecukupan intensitas penerapan dan temperatur ruang kerja/produksi; dan
- Melakukan pemeriksaan kesehatan dan menindaklanjuti bila ada indikasi medis mengalami gangguan Kesehatan akibat lingkungan kerja.

Dengan pendekatan diatas kami berupaya mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*).

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Kebijakan yang diambil Perseroan dalam menjaga dan melindungi karyawan dari risiko kesehatan dan kecelakaan kerja telah berjalan baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [GRI 404-1] [F.22]

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri coklat dan ketatnya persaingan industri sejenis di Indonesia, Perseroan terus memperkuat kemampuannya termasuk di dalamnya menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Perseroan telah mengoptimalkan teknologi informasi dan platform pemasaran digital di seluruh sistem pemasaran dan jaringan distribusi kami. Perseroan harus terus bergerak maju dengan strategi bisnis yang inovatif dan agar dapat memenangkan persaingan dan menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Schoko membutuhkan talenta-talenta terbaik dengan kompetensi unggul dan memiliki motivasi yang kuat untuk menunjukkan kinerja terbaik di setiap penugasannya.

- *Raise employees' awareness of the importance of using PPE and being cautious in performing their tasks;*
- *Conduct periodic OSH inspections to evaluate safety practices in the field and identify new potential risks;*
- *Periodically measure the adequacy of the implementation intensity and temperature of work/production spaces; and*
- *Conduct medical examinations and follow up if there are medical indications of health issues due to the work environment.*

By adopting the aforementioned approach, we strive to achieve zero accidents.

Work Accident [GRI 403-9]

The Company's policies in safeguarding and protecting employees from occupational health and safety risks have been implemented successfully in accordance with applicable provisions and regulations. Throughout 2023, there were no fatal work accidents.

Employee Training and Competency Development [GRI 404-1] [F.22]

As one of the key players in the chocolate industry, and due to intense competition in similar industries in Indonesia, the Company continues to strengthen its capabilities, including developing excellent human resources. The Company has optimized its information technology and digital marketing platforms throughout our marketing system and distribution network. The Company must continue to move forward with innovative business strategies to win in the competition and maintain the business continuity. Therefore, Schoko requires the best talents with excellent competency and strong motivation to show outstanding performance in every assignment.



Perseroan senantiasa menyelaraskan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berlandaskan pada nilai-nilai kebudayaan perusahaan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan untung (*profit growth*) yang konsisten.

Strategi Pengembangan SDM

Pengembangan kapasitas karyawan mencakup peningkatan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), serta sikap dan perilaku (*attitude*).

Program pengembangan karyawan dilaksanakan sejak orientasi karyawan baru hingga pelatihan dan penugasan berjenjang sehingga memiliki kompetensi dan pengalaman yang lengkap. Melalui program pelatihan dan pengembangan diharapkan adanya perbaikan kinerja secara keseluruhan meliputi kelancaran proses produksi, kualitas produk, efisiensi biaya operasional, mengurangi pemborosan, hingga meningkatkan keselamatan kerja.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha, setiap karyawan Perseroan dituntut untuk meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Kami terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis kami yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang sesuai secara berkesinambungan.

Untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi karyawan baik *soft skills* maupun *hard skills*, Perseroan telah mengadakan pelatihan memandang karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dan berharga bagi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, kami terus melakukan peningkatan kompetensi, baik *soft skills* maupun *hard skills*.

The Company consistently aligns Human Resources (HR) management based the Company's cultural values. We are committed to continuously improving the quality of HR management to ensure that the organization remains productive and achieves consistent profit growth.

HR Development Strategy

Employee capacity development includes the enhancement of skills, knowledge, as well as attitudes and behaviors.

The employee development program is implemented from the orientation of new employees to structured training and assignments, ensuring they possess comprehensive competencies and experience.

Through training and development programs, improvements in overall performance are anticipated, covering smooth production processes, product quality, operational cost efficiency, waste reduction, and improving work safety.

Along with technological advancements and business competition, every employee of the Company is required to continuously improve their individual competency standards to effectively face the rapid developments and changes in the business environment. We consistently identify the competencies that we need in our evolving business processes and design appropriate HR training and development programs in a sustainable manner.

To improve both soft skills and hard skills of its employees, the Company has conducted training, while considering employees as one of the most important and valuable stakeholders for business continuity. Therefore, we continue to improve both soft skills and hard skills competencies.



Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya. Komitmen ini tercermin dalam jumlah jam kerja yang dialokasikan untuk berbagai kegiatan pelatihan, baik soft skills maupun hard skills. Peningkatan dan pengembangan kapasitas karyawan guna menciptakan sumber daya yang unggul dan berkualitas dilaksanakan dengan sejumlah pelatihan sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

*The Company is committed to continue developing employee competencies in line with their respective functions and fields of work. This commitment is reflected in the allocated working hours for various training activities, both soft skills and hard skills. The improvement and development of employee capacity to create an excellent and high-quality HR are implemented through a series of training sessions, including: **[GRI 3-3]***

Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
<i>Internal FSSC for food safety team</i>	<i>In-house training</i>
<i>Internal HSE</i>	<i>In-house training</i>
<i>Awareness FSSC</i>	<i>In-house training</i>
<i>SOP Warehouse</i>	<i>In-house training</i>
<i>Communication, problem solving, reporting</i>	<i>In-house training</i>
<i>Food Defense dan Food Fraud</i>	<i>In-house training</i>
<i>Refreshment Training K3 & Sanitasi</i>	<i>In-house training</i>
<i>Fire Emergency Response Training</i>	<i>In-house training</i>
<i>Company Rules and Regulations (Tatib)</i>	<i>In-house training</i>
<i>Halal Product Assurance System (SJPH/HAS)</i>	<i>In-house training</i>
<i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>	<i>In-house training</i>

Penilaian Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier **[GRI 404-3]**

Seluruh individu dalam perusahaan mendapatkan penilaian kinerjanya masing- masing. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan moral karyawan yang bermuara pada peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan. Penilaian tersebut berupa *performance appraisal* yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali kepada karyawan tingkat Operator sampai dengan Supervisor. Sedangkan untuk tingkat Manajer sampai dengan Direksi penilaian dilakukan satu tahun sekali dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*).

Regular Assessment of Performance and Career Development **[GRI 404-3]**

All individuals in the Company receives their individual performance assessments. This is done to boost employee morale, leading to improved performance and productivity. The assessment is conducted every 6 (six) months for employees from the Operator to Supervisor levels. Meanwhile, for Managerial to Directorial levels, the assessment is conducted annually using Key Performance Indicators (KPIs).



Dukungan Terhadap Masyarakat

Support for the Community
[GRI 413-1] [F.23]



Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, kami berupaya untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh masyarakat khususnya di sekitar Perseroan. Kami memahami keberadaan Schoko tidak lepas dari dukungan penuh dari masyarakat. Schoko ingin hubungan harmonis ini tetap terjaga sehingga membawa manfaat bagi semua pihak. Berikut adalah kegiatan sosial dan dukungan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Schoko:

In line with the Company's vision and mission, we strive to provide added value to the entire community, especially those around the Company. We understand that Schoko's existence is closely tied to the full support of the community. Schoko aims to maintain this harmonious relationship to bring benefits to all parties involved. The following are social activities and support to the community carried out by Schoko:

Nama Kegiatan <i>Activities</i>	Keterangan <i>Description</i>
Bantuan korban gempa bumi Cianjur <i>Assistance for Cianjur earthquake victims</i>	Bantuan kepada masyarakat korban bencana di desa Cugenang, Cianjur. Pada kesempatan tersebut juga membagikan 1.500 pcs coklat Schoko. <i>Assistance to the community affected by disasters in the village of Cugenang, Cianjur. On that occasion, 1,500 pieces of Schoko chocolates were also distributed.</i>
Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Karya Kemanusiaan Manah Suci <i>Visit to the Orphanage of Manah Suci Humanity Foundation</i>	Donasi uang tunai, bantuan perlengkapan sekolah dan alat tulis, bingkisan snack, produk DGI. <i>Cash donation, school supplies and stationery assistance, snack packages, DGI products.</i>
Aktivitas Ramadhan: Pembagian coklat ke warga sekitar. <i>Ramadan Activity: Distribution of chocolates to the residents in the surrounding area.</i>	Pembagian total 1200 pcs @250gram untuk seluruh warga sekitar di RW 01 dan RW 02 Desa Rahayu Kecamatan Margaasih. <i>Distribution of a total of 1200 pieces @250 grams each to all residents in RW 01 and RW 02 of Rahayu Village, Margaasih District.</i>



Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan dan produk terbaik yang setara kepada seluruh konsumennya tanpa membedakan atas latar belakang gender, suku, agama, status sosial, pendidikan dan lainnya yang bisa berkonotasi diskriminatif.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Adanya peluncuran produk-produk baru yang ada di masyarakat yang cukup menambah excitement seperti coklat rasa klepon yang memberikan value cita rasa Indonesia serta merilis sejumlah produk unggulan dari segmen premium seperti coklat dengan varian rasa buah-buahan serta sejumlah produk refreshment lainnya.

Selain itu adanya upaya cost saving dari manajemen untuk dapat memaksimalkan Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba.

Informasi dan Keamanan Produk [GRI 416-1] [GRI417-1] [GRI417-2] [GRI417-3] [F.27]

Schoko sangat berhati-hati dan sangat menjaga kualitas produk agar tidak membahayakan konsumen. Seluruh produk telah melewati Quality Control dan memenuhi kriteria Kesehatan, keamanan serta keselamatan konsumen, seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Sertifikasi HALAL, GMP, FSSC 22000.

Schoko memberikan informasi yang cukup terhadap setiap produk yang dijual meliputi harga, bahan, kualitas, efek samping jika ada, baik melalui label yang ada dalam produk, maupun website atau media sosial Schoko.

Schoko menilai seluruh informasi yang dibutuhkan terkait produk telah membantu pelanggan sebelum memutuskan pembelian.

Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company consistently provides the best services and equal products to all its consumers without discriminating based on gender, ethnicity, religion, social status, education, and other factors that may carry discriminatory connotations.

Product Innovation and Development [F.26]

The launch of new products in the community has added excitement, such as the chocolate with klepon flavor, which brings out the Indonesian taste. In addition, the Company has released several top products in the premium segment, such as Cokelat dengan varian rasa buah-buahan and other refreshing products.

Furthermore, the cost-saving efforts done by the management were able to maximize the Company's efforts in maintaining profit growth.

Product Information and Safety [GRI 416-1] [GRI417-1] [GRI417-2] [GRI417-3] [F.27]

Schoko is very prudent and highly prioritizes product quality to ensure consumer safety. All products have passed Quality Control and meet the criteria for Health, Safety, and Consumer Protection, including Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), HALAL Certification, GMP, FSSC 22000.

Schoko provides comprehensive information about each product, including price, ingredients, quality, and any potential side effects, either through product labels or on the Schoko website and social media platforms.

Schoko believes that providing all necessary information about the products have helped for customers before making a purchase decision.



Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan keluhan atau sanksi yang diakibatkan karena kesalahan informasi pada label kemasan dan akibat kesalahan produk yang merugikan kesehatan atau keselamatan konsumen. [GRI 3-3]

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Untuk terus memberikan yang terbaik, Schoko ingin mendengar apa yang menjadi harapan konsumennya dan terus memperbaiki, meningkatkan pelayanannya. Kami menyediakan saluran komunikasi kepada pelanggan untuk menyampaikan saran, keluhan dan pertanyaan lainnya, melalui:

Throughout 2023, there were no reports of complaints or sanctions resulting from misinformation on packaging labels and product errors that harmed the health or safety of consumers. [GRI 3-3]

Impact of Products/Services [F.28]

To continue providing the best, Schoko wants to hear the expectations of its consumers and continues to improve its services. We provide communication channels for customers to submit suggestions, complaints, and other inquiries through:

Layanan Konsumen [GRI 2-25]
Consumer Service

Senin – Jumat
Monday-Friday
08.00 – 17.00

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Jl. Dadali No. 16
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Phone +62 22 6011375
Fax +62 22 6033265
Email info@wahana-interfood.com



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada produk Schoko yang ditarik dari pasar atau konsumen yang disebabkan adanya kesalahan produksi atau dampak lainnya yang dapat membahayakan konsumen.

Number of Recalled Products [F.29]

In 2023, no Schoko products were recalled from the market or consumers due to production errors or other impacts that could potentially harm consumers.



Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Schoko menyadari pentingnya komunikasi dan pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun reputasi produk dan kepercayaan konsumen. Kami senantiasa berupaya untuk menyampaikan informasi produk yang akurat dan jelas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Keamanan Pangan kami. Seluruh produk kami memiliki label yang secara jelas memberikan informasi penting tentang komposisi produk, tanggal kedaluwarsa, lokasi produksi dan informasi kontak layanan pelanggan. Label produk juga menampilkan informasi kandungan gizi produk termasuk takaran saji, yang merupakan fitur penting untuk mendorong pola konsumsi produk pangan yang seimbang, serta anjuran tambahan yang bertujuan untuk mengajak konsumen agar membuang kemasan produk secara bertanggung jawab.

Di tahun 2023, 100% label produk kami telah melalui penilaian BPOM dan semuanya mematuhi peraturan.

Sebelum peluncuran produk, kami melakukan riset pasar guna mendapatkan masukan konsumen. Melalui riset pasar yang dijalankan secara berkala, kami membuat perubahan berdasarkan temuan hasil riset dan menginformasikan peluncuran produk kami kepada konsumen melalui iklan, situs web produk, layanan Pelanggan dan program edukasi konsumen.

Kami menerima umpan balik dari konsumen sebagai upaya untuk meningkatkan produk dan layanan kami. Hal ini memungkinkan kami untuk terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan dan preferensi para konsumen. Selain saluran media sosial, konsumen dan masyarakat dapat menghubungi Layanan Konsumen. Mengikuti standar operasional prosedur, kami menanggapi setiap pertanyaan atau keluhan pelanggan sesegera mungkin.

Pada tahun 2023, kami menerima dan menanggapi lebih dari 125 umpan balik, 14.44% diantaranya adalah pertanyaan tentang detail produk dan program promosi.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Schoko recognizes the importance of responsible communication and marketing in building the product's reputation and consumer trust. We consistently strive to convey accurate and clear product information in accordance with applicable regulations, as outlined in our Food Safety Policy. All our products have labels that provide clear information about the product composition, expiration date, production location, and customer service contact information. The product labels also display nutritional information, including serving sizes, which is a crucial feature to encourage a balanced pattern of food consumption, also there are recommendations to encourage consumers to dispose the product packaging responsibly.

In 2023, 100% of our product labels have passed the BPOM assessment and complied with the regulations.

Prior to the product launch, we conduct market research to gather consumer feedback. Through periodic market research, we make adjustments based on the findings and inform consumers about our product launches through advertisements, product websites, customer service, and consumer education programs.

We welcome the feedbacks from consumers as an effort to improve our products and services. This allows us to continue innovating to meet the needs and preferences of consumers. In addition to social media channels, consumers and the public can contact our Customer Service. Following standard operating procedures, we respond to every customer inquiry or complaint as quickly as possible.

In 2023, we received and responded to more than 125 feedbacks, 14.44% of which were. questions about product details and promotional programs.

Fine Premium Chocolate



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Report

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [G.1]



Laporan keberlanjutan ini merupakan salah satu sarana komunikasi kami kepada seluruh pemangku kepentingan terkait pendekatan, kebijakan dan kegiatan yang telah dijalankan perusahaan guna menjaga bisnisnya secara berkelanjutan. Penyusunan dan pengungkapan informasi dalam laporan ini didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan kami berinisiatif juga untuk menggunakan pedoman GRI Standard.

Laporan keberlanjutan ini memaparkan sejauh mana operasional bisnis kami telah memberi dampak positif maupun negatif terhadap seluruh pemangku kepentingan termasuk dampak terhadap lingkungan, serta langkah mitigasi yang kami lakukan. Laporan keberlanjutan ini juga menyampaikan kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Setiap tahun sekali kami menerbitkan laporan keberlanjutan bersamaan dengan laporan tahunan perusahaan. Laporan ini mengungkapkan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023.

This sustainability report serves as one of our communication tools to all stakeholders regarding the approaches, policies, and activities that have been carried out by the Company to maintain the sustainability of its businesses. The preparation and disclosure of information in this report are based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, and we also took the initiative to adhere to the GRI Standard guidelines.

This sustainability report describes the extent to which our business operations have had positive or negative impacts on all stakeholders, including the environmental impact, as well as the mitigation steps we have taken. This sustainability report also discloses the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

Once a year, we publish the sustainability report along with the Company's annual report. This report discloses the sustainability performance of the Company for the period January 1 to December 31, 2023.



Pedoman Kualitas Laporan [GRI 2-14]

Badan tata kelola tertinggi dalam hal ini Direksi, terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan ini termasuk penentuan dan persetujuan siapa saja pemangku kepentingan yang relevan dan topik yang bersifat material. Untuk menjaga kualitas, penyajian laporan keberlanjutan ini telah menerapkan prinsip-prinsip:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability context
- Timeliness
- Verifiability

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak eksternal, namun demikian laporan keuangan yang mencakup periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023 telah diaudit oleh akuntan publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Dalam laporan ini kami akan memberikan keterangan khusus jika terdapat informasi yang kami sajikan Kembali atau perbaikan atas data/informasi yang kami sampaikan pada laporan sebelumnya dan menyampaikan alasan adanya restatements tersebut.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya [G.3]

Dalam beberapa kesempatan bertemu pemangku kepentingan seperti pertemuan dengan investor, kami telah menerima beberapa komentar, kritik dan saran secara lisan terhadap Laporan kami terdahulu, termasuk juga apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Masukan dan apresiasi tersebut memotivasi kami untuk melakukan perbaikan isi Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya.

Report Quality Guidelines [GRI 2-14]

The highest governance organ, in this case, the Board of Directors, is directly involved in the process of preparing this report, including determining and approving relevant stakeholders and material topics. To maintain quality, the presentation of this sustainability report has adhered to the principles:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability context
- Timeliness
- Verifiability

This sustainability report has not been verified by external partis; however, the financial statements covering the period from January 1 to December 31, 2023, have been audited by the public accounting firm Anwar & Partner. In this report, we will provide specific note for any restatement or improvement of data/information presented in the previous report and provide reasons for the restatements.

Response to Feedback of Previous Sustainability Reports [G.3]

On several occasions, during meetings with stakeholders such as investors, we have received some verbal comments, critiques, and suggestions regarding our previous report, including positive appreciation from some stakeholders. The feedback and appreciation motivate us to make continuous improvements to the content of our next Sustainability Report.



Kontak terkait Laporan

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan, dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: **[GRI 102-53]**

Contacts related to the Report

*The Company is committed to continually improve the content and quality of our Sustainability Report. Therefore, we would greatly appreciate if readers and stakeholders could provide feedback or suggestions to improve this Sustainability Report. For requests, questions, feedback, and comments on this report, please contact: **[GRI 102-53]***



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jl. Dadali No.16

Bandung 40184

Indonesia

Tel: +62 22 6011375

Fax : + 62 22 6033265

Email: corsec@wahana-interfood.com

Website : www.wahana-interfood.com



Dukungan terhadap SDGs [F.25]

Support towards SDGs

Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs	Keterangan Description
--	---------------------------



- Penyerapan 191 tenaga kerja
 - Penyertaan 393 karyawan kedalam program Jamsostek/BPJS
 - Bantuan kepada 50 orang pekerja rentan meliputi pedagang kaki lima, pemulung, pekerja harian sekitar Pabrik Schoko (Kawasan industri).
 - Pemberian 100 paket nasi box untuk berbuka, 50 paket santunan, 50 paket bingkisan lebaran dan 50 paket sembako dengan sasaran penerima manfaat adalah masyarakat dan panti asuhan
-
- *Absorption of 191 labor force*
 - *Participation of 393 employees in the Jamsostek/BPJS program*
 - *Assistance to 50 vulnerable workers including street vendors, scavengers, daily workers around the Schoko Factory (Industrial Area).*
 - *Distribution of 100 meal box for iftar 50 aid packages, 50 Eid gift packages, and 50 basic food packages, targeting beneficiaries from the community and orphanages.*



- Penyediaan layanan Kesehatan kepada karyawan
 - Bantuan vaksinasi Covid-19
-
- *Provision of health services to employees*
 - *Assistance in Covid-19 vaccination*



- Kebijakan equal gender dalam Perseroan berlaku baik dalam penerimaan tenaga kerja, kebijakan remunerasi, pelatihan, serta pengembangan karier.



- *The equal gender policy in the Company applies in the process of recruitment of employees, remuneration policies, training, and career development.*



- Kebijakan efisiensi penggunaan
- Pengelolaan limbah cair yang aman

- *Consumption efficiency Policy*
- *Safe liquid waste management*



- Kebijakan 'Schoko Go Green', meliputi efisiensi energi yang dilaksanakan dengan beragam pendekatan.

- *The 'Schoko Go Green' policy includes energy efficiency implemented through various approaches.*



- Penyerapan 191 tenaga kerja
- Penerapan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan
- Kebijakan upah sesuai ketentuan UMP
- Tidak ada pekerja anak dan kerja paksa
- Penerapan kebijakan K3 mendorong lingkungan kerja yang aman dan sehat

- *Absorption of 191 labor force*
- *Implementation of labor policies and regulations*
- *UMP-based Wage policy*
- *No child labor and forced labor*
- *Implementation of OSH policies to promote a safe and healthy working environment*



- Mendukung pengembangan teknologi, riset
- Mendukung penurunan emisi gas rumah kaca (industri bersih)

- *Encouraging the development of technology and research*
- *Encouraging the reduction of greenhouse gas emissions (green industry)*



- ▶ Inklusi sosial, ekonomi yang terlihat dari perlakuan setara kepada karyawan, pelanggan dan masyarakat tanpa membedakan latar belakang
 - ▶ Bantuan kepada 50 orang pekerja rentan meliputi pedagang kaki lima, pemulung, pekerja harian sekitar Pabrik Schoko.
 - ▶ Pemberian 50 paket nasi box untuk berbuka, 50 paket santunan, 50 paket bingkisan lebaran dan 50 paket sembako dengan sasaran penerima manfaat adalah masyarakat dan panti asuhan
 - ▶ Keberadaan Perseroan telah mendorong perekonomian, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja yang dapat meningkatkan kualitas hidup
- Social economic inclusion, as reflected in the equal treatment of employees, customers, and the community regardless of their background*
- Assistance to 50 vulnerable workers, including street vendors, scavengers, and daily workers around the Schoko Factory.*
- Distribution of 50 meal box for iftar, 50 aid packages, 50 Eid gift packages, and 50 basic food packages, targeting beneficiaries from the community and orphanages.*
- The existence of the Company has contributed to the economy, including absorption of workforce that improves the quality of life.*



- ▶ Pengelolaan sampah dan limbah yang baik sehingga tidak mencemari pemukiman sekitar
 - ▶ Dukungan Vaksinasi Covid-19 telah mengurangi jumlah korban (terdampak) di Masyarakat
- Proper waste management to prevent pollution in the surrounding residential*
- Support for Covid-19 vaccination has reduced the number of affected individuals in the community*



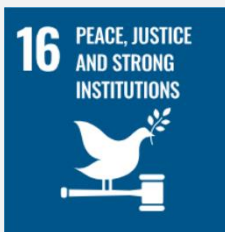
- ▶ Pengelolaan aspek lingkungan yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan, seperti pengelolaan limbah.
 - ▶ Kebijakan efisiensi penggunaan energi dan material yang diterapkan, seperti penghematan listrik, BBM, air dan kertas
- Good management of environmental aspect in accordance with regulations, such as waste management.*



- ▶ *Policies implementation of efficient energy and material usage, such as electricity, fuel, water, and paper savings.*



- ▶ Ikut berpartisipasi dalam program mitigasi perubahan iklim (emisi Gas Rumah Kaca) melalui pemakaian energi dan material yang bertanggung jawab.
- ▶ Vertical garden
- ▶ *Participated in climate change mitigation programs (Greenhouse Gas Emissions) through responsible energy and material usage.*
- ▶ *Vertical garden*



- ▶ Perilaku antikorupsi
- ▶ Kebijakan yang tidak diskriminatif menurut hukum HAM Internasional
- ▶ Mengurangi segala bentuk kekerasan
- ▶ Keterbukaan/transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dan informasi yang terdapat dalam situs web
- ▶ *Anti-corruption behavior*
- ▶ *Non-discriminatory policies according to International Human Rights Law*
- ▶ *Reducing all forms of violence*
- ▶ *Openness/transparency of information to all stakeholders, through the issuance of Annual Reports and Sustainability Reports, and information presented on the website.*



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ^[G.4]

List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai <i>The Sustainability Report contains information about</i>	Halaman <i>Page</i>
A. Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration of Sustainability Strategy</i>	6
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i>	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <i>Economic Aspects, covering at least:</i>	10
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual; <i>Quantity of Production or Services Sold;</i>	10
b. Pendapatan atau Penjualan; <i>Revenue or Sales</i>	10
c. Laba atau Rugi Bersih; <i>Net Profit or Loss</i>	10
d. Produk Ramah Lingkungan; dan <i>Environment-friendly products; and</i>	10
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. <i>Engagement of Local Stakeholders on The Sustainable Finance Business Process.</i>	10
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: <i>Environmental Aspects, covering at least:</i>	11
a. Penggunaan Energi; <i>Energy Consumption</i>	11
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; <i>Generated Emissions Reduction;</i>	11
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan <i>Waste and Effluent Reduction; and</i>	11



- d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.
Biodiversity Preservation

B.3 Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	12
---	----

- a. Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan
Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance 12
- b. Pengeluaran biaya untuk masyarakat
Allocated funds for the community 12

C. Profil Perusahaan
Company Profile

C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	16
--	----

C.2 Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	14
---	----

C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi: <i>Business Scale, covering at least:</i>	17
--	----

- a. Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional
Business scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees categorized by gender, position, age, education, and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational areas 17

C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	19
--	----

C.5 Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of Associations</i>	19
--	----

C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	19
---	----

D. Penjelasan Direksi
Statements of the Board of Directors

D.1 Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	30
--	----



<i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;</i>	
D.2 Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	30
D.3 Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	30
E. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	53
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	53
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance</i>	54
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	56
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues regarding the Implementation of Sustainable Finance</i>	61
F. Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainable Culture Development Activities</i>	66
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;</i>	70
F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with The Sustainable Finance.</i>	76
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4 Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	76
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	



F. 5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan 76
Environment-friendly Material Consumption

Aspek Energi

Energy Aspect

F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan 76
Amount and intensity of the energy used

F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan 76
Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy sources

Aspek Air

Water Aspect

F. 8 Penggunaan Air 79
Water Aspect

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati 82
Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity

F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati 82
Biodiversity conservation efforts

Aspek Emisi

Emissions

F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya 79
Amount and intensity of emissions generated by type

F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan 79
Efforts and achievement made in emission reduction;

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent aspect

F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya 81
Amount of Waste and Effluent Generated by Type

F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen 80
Waste and Effluent Management Mechanism

F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) 82
Spill that occurs (if any)

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Aspect

F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan diselesaikan 82
Number and Content of Environment Complaint Received and Resolved



Kinerja Sosial

Social Performance

F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	95
<i>Commitment to Provide Equal Services and/or Products for consumers</i>	

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	83
<i>Equal Employment Opportunity</i>	
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	86
<i>Child Labor and Forced Labor</i>	
F.20 Upah Minimum Regional	87
<i>Regional Minimum Wage</i>	
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	88
<i>Proper and Safe Work Environment;</i>	
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	91
<i>Employee Capabilities Training and Development</i>	

Aspek Masyarakat

Community Aspect

F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	94
<i>Operational Impacts on Surrounding Communities</i>	
F.24 Pengaduan Masyarakat	55
<i>Community Complaint</i>	
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	102
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service

F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	95
<i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	95
<i>Products/Services that have passed the Safety Test for customers</i>	
F.28 Dampak Produk/Jasa	96
<i>Impact of Product/Services</i>	
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	96
<i>Number of Recalled Products</i>	
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	97
<i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	



G. Lain-Lain

Others

G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written independent verification (If any)</i>	99
G.2 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	120
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	100
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company</i>	106



Daftar Indeks Standar GRI

GRI Standard Index List

[GRI 102-55]

Standar GRI/Sumber Lain <i>GRI Standard / Other Source</i>	No. Indeks	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM <i>GENERAL DISCLOSURES</i>			
Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>			
GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General disclosure</i>	2-1	Nama organisasi <i>Organization name</i>	14
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in organizational sustainability reporting</i>	19
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	108
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	108
	2-5	Jaminan eksternal <i>External Assurance</i>	108
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	19
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	17
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	18
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	41
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	47, 52
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	46, 51, 54



2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	58
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	58
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	109
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	46,51
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis <i>Communication of critical concerns</i>	55
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	55
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	43
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration policies</i>	56
2-20	Proses penentuan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	56
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	56
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	6
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	71
2-24	Menanam komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitment</i>	70
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	59, 86
2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanism for seeking advice and raising concerns</i>	70



2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	72
2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	59
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	60
2-30	Perjanjian perundingan Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	91



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK <i>DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS</i>			
DAMPAK EKONOMI <i>ECONOMIC IMPACTS</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	3-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	66
	3-2	Daftar Topik Material <i>List of material topics</i>	68
Performa Ekonomi <i>Economic performance</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	76, 80, 83, 90, 93, 95
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	74
Kehadiran pasar <i>Market Presence</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	92
GRI 202: Kehadiran Pasar <i>Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin <i>Ratios of standard entry level wage based on gender</i>	92
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impacts</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	76
GRI 203: Dampak Ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	74



Energi			
<i>Energy</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	80
GRI 302: Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy consumption in the organization</i>	80
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	80
Air dan Limbah			
<i>Water and Effluents</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	103-1	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	83
GRI 303: Air dan efluen <i>Water and Effluents</i>	303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	83
Kepegawaian			
<i>Employment</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	92
GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees.</i>	92
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
<i>Occupational Safety and Health (OSH)</i>			
GRI 3: Pendekatan Manajemen	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	94
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>OSH management system</i>	94
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	95
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	95
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja <i>Employee training on OSH</i>	96



	403-6	Dukungan kesehatan pekerja <i>Promotion of employee health</i>	96
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of OSH impacts directly related to business relationships</i>	97
	403-8	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	98
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	98
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>The average training hours per year per employee</i>	98
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala <i>The percentage of employees receiving regular performance reviews and career development assessments</i>	101
Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama <i>Diversity and Equal Opportunity</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	17
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	17
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men.</i>	87
Tanpa Diskriminasi <i>Non-discrimination</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	86
GRI 406: Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	86



Pekerja anak <i>Child Labor</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	86
GRI 408: Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers with high risk of incidents involving child labor</i>	86
Kerja paksa atau kerja wajib <i>Forced or compulsory labor</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	86
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib <i>Forced or compulsory labor</i>	409-1	Operasi dan pemasok dengan risiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib <i>Operations and suppliers with significant risk of incidents involving forced or compulsory labor</i>	86
Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	94
GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Surrounding Community</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs</i>	94
Kesehatan dan keselamatan pelanggan <i>Customers health and safety</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	95
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customers health and safety</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa <i>Assessment of health and safety impacts of product and service categories</i>	95
Pemasaran dan pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material Topics</i>	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	95



GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan
Marketing and Labeling

417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan Layanan <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	95
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance related to product and service labeling and information</i>	95
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance related to marketing communications</i>	95



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2023 /

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Report 2023

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda:

Please select a stakeholder group that represents you:

- Pegawai / *Employee*
- Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- Konsumen / *Customer*
- Investor/Financial Analyst/Shareholder
- Regulator / *Regulator*
- NGO / *NGO*
- Media / *Media*
- Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini/

Please rate the report for

(1= BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK)

(1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / <i>Fulfillment of information needed</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti / <i>Clear and easy to understand</i>					



Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / <i>Ease of finding specific information</i>					
Keseluruhan Laporan / <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut /

This report consists of the following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
Sambutan Direksi / <i>Greetings from the Board of Directors</i>		
Tentang Laporan Ini / <i>About This Report</i>		
Kinerja Keberlanjutan 2021 / <i>2021 Sustainability Performance</i>		

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut /

This report consists of the following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? / <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / <i>Is it useful/insightful?</i>
Sekilas tentang PT Wahana Interfood Nusantara Tbk / <i>Overview of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk</i>		
Ikhtisar Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk /		

Sekilas tentang PT Wahana Interfood Nusantara Tbk / <i>Overview of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk</i>		
Ikhtisar Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk /		



<i>PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Overview</i>		
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / <i>Occupational Safety & Health and Environmental Management</i>		
Layanan Bertanggung Jawab / <i>Responsible Services</i>		
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Corporate Governance</i>		

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk yang penting bagi Anda?

Does this report address your main concerns about PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sustainability performance?



Mohon Jelaskan / *Please elaborate:*

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan? /

How could we improve this report in the future?

.....



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Bandung, Jawa Barat
Indonesia
www.wahana-interfood.com